

**PENGARUH *MUDHARABAH*, *MUSYARAKAH*, DAN
IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS
BANK CENTRAL ASIA SYARIAH
PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

OLEH:

**ANE AINUN NURIYAH
198320019**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)10/10/23

**PENGARUH MUDHARABAH, MUSYARAKAH, DAN
IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS
BANK CENTRAL ASIA SYARIAH
PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

**ANE AINUN NURIYAH
198320019**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)10/10/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Central Asia Syariah Periode 2017-2021


Nama : ANE AINUN NURIYAH

NPM : 198320019

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Drs. H. Miftahuddin, MBA)
Pembimbing


(Ir. Tohap Parulian, M.Si)
Pemanding

Mengetahui


(Ahmad Rafiqi, BBA (Hon.), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan


(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 22 Agustus 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 22 Agustus 2023



ANE AINUN NURIYAH
198320019

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANE AINUN NURIYAH
NPM : 198320019
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Central Asia Syariah Periode 2017-2021**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Royalty Eksklusif, Universitas Medan Area berhak mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 22 - 08 - 2023

Yang Menyatakan



ANE AINUN NURIYAH
198320019

RIWAYAT HIDUP

Pas Foto

3 x 4

Nama	Ane Ainun Nuriyah
NPM	198320019
Tempat, Tanggal Lahir	Trenggalek, 22 Maret 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Supardi
Ibu	Sumiati
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Cik Ditiro Pulau Halang Muka
SMA	SMA Cik Ditiro Pulau Halang Muka
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	-
No HP/ WA	+62 812-6405-3833
Email	Aneainun22@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of Mudharabah, Musyarakah and Ijarah financing on Profitability at Sharia Bank Central Asia (BCA) for the period 2017 to 2021, either partially or simultaneously. The population in this study is BCA Syariah. Sampling was carried out by purposive sampling with quarterly data from 2017 to 2021 from the BCA Syariah financial reports. The method used in this research is quantitative descriptive with the aim of getting an idea of how big the structure of each financing is and its effect on the profitability of BCA Syariah. The data collection technique was carried out using the documentation method which was carried out by collecting data through the official BCA Syariah website, namely <https://www.bcasyariah.co.id> This research uses the classical assumption test data processing method, multiple regression test and uses hypothesis testing. The results of this study indicate that partially mudharabah financing has a negative and significant effect on profitability (ROA) at BCA Syariah which is because the significance Value is less than 0.05 or the Value of $0.006 > 0.05$, and the Value of $T_{count} < T_{tabel}$ is $-3.038 < 1.75$. Meanwhile, Musyarakah financing partially has no significant effect on the profitability (ROA) of BCA Syariah where the Value of $T_{count} > T_{tabel}$ ($1.986 > 1.75$) or sig Value ($0.061 > 0.05$). And for Ijarah financing partially it has no effect on the profitability (ROA) of BCA Syariah where the $T_{count} < T_{tabel}$ is $-0.372 < 1.75$ or sig value ($0.714 > 0.05$). And in summary the results of this study show that the Effect of Mudharabah, Musyarakah and Ijarah Financing together have a positive and significant effect on Profitability (ROA) of BCA Syariah where the Value of $F_{count} > F_{Tabel}$ where $3.200 > 3.10$ and sig Value ($0.045 < 0, 05$).

Keywords : Mudharabah, Musyarakah, Ijarah and Profitability (ROA)

ABSTRAK

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* terhadap Profitabilitas pada Bank Central Asia (BCA) Syariah periode 2017 sampai dengan 2021, baik secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah BCA Syariah. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan data Triwulan dari tahun 2017 sampai 2021 dari laporan keuangan BCA Syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran seberapa besar struktur masing-masing pembiayaan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas BCA Syariah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data melalui *website* resmi BCA Syariah yaitu <https://www.bcasyariah.co.id>. Penelitian ini menggunakan metode pengolahan data uji asumsi klasik, uji regresi berganda dan menggunakan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada BCA Syariah yang dimana dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau nilai $0,006 > 0,05$, dan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ sebesar $-3,038 < 1,75$. Sedangkan pada pembiayaan *Musyarakah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) BCA Syariah yang dimana nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($1,986 > 1,75$) atau nilai sig ($0,061 > 0,05$) Dan untuk pembiayaan *Ijarah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) BCA Syariah yang dimana nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ sebesar $-0,372 < 1,75$ atau nilai sig ($0,714 > 0,05$). Dan secara silmutan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) BCA Syariah yang mana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $3,200 > 3,10$ dan nilai sig ($0,045 < 0,05$).

Kata Kunci: *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Ijarah* and Profitabilitas (ROA)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Central Asia Syariah Periode 2017-2021”. Adapun penyusunan skripsi, penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda Supardi dan ibunda Sumiati karena atas dukungan dan doa yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini. Dan tidak lupa dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen

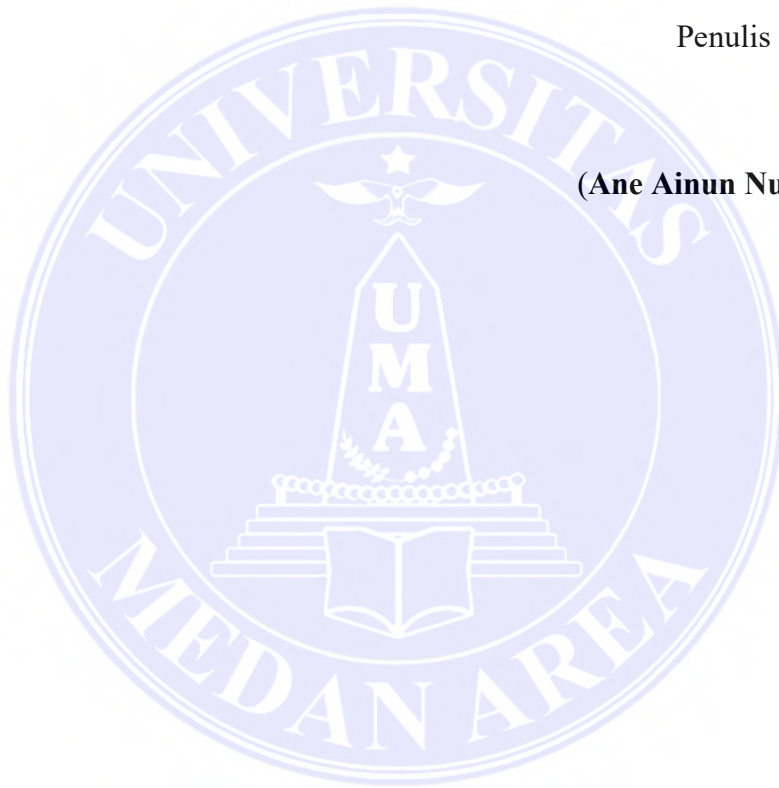
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si, selaku Dosen Ketua yang telah memberikan banyak saran dan masukan pada skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak saran dan masukan pada skripsi ini.
6. Bapak Ir. Tohap Parulian, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan mengoreksi skripsi saya serta memberi banyak saran dan masukan pada skripsi ini.
7. Ibu Riza Fanny Meutia, SE, M.M, selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan banyak saran dan masukan pada skripsi ini.
8. Kepada kedua orang tua saya yaitu ayahanda Supardi dan ibunda Sumiati yang telah banyak berjasa dalam membesarkan dan mensupport semua kebutuhan saya dan adik tersayang saya yaitu Rohmah Dzulqoidah yang selalu menyemangati saya dalam membuat skripsi ini.
9. Kepada orang yang terkasih Anang Ashari Siregar yang selalu memberikan semangat, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada para sahabat saya yaitu Nomi Sembiring, Nancy Feronika, dan Seldina yang selalu memberikan semangat, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Serta rekan-rekan angkatan 2019 terkhusus Manajemen A5 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Terimakasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Allah membalas kebaikan kalian semua dengan kebaikan yang lebih baik lagi. Mengingat keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Penulis

(Ane Ainun Nuriyah)



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Bank Konvensional dan Syariah.....	9
2.1.1 Pembiayaan Bank Syariah.....	9
2.1.2 Pembiayaan Bagi Hasil	13
2.1.3 Ijarah	14
2.1.4 Profitabilitas	15
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Konseptual	20
2.4 Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	24
3.1.1 Jenis Penelitian.....	24
3.1.2 Tempat Penelitian.....	25
3.1.3 Waktu Penelitian.....	25
3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian.....	25
3.2.1 Populasi.....	25
3.2.2 Sampel.....	26
3.3. Jenis Dan Sumber Data.....	26
3.3.1 Jenis Data	26
3.3.2 Sumber Data.....	27
3.4 Definisi Operasional Variabel	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5.1 Dokumentasi	29
3.5.2 Studi Pustaka.....	29
3.6 Teknik Analisis Data	29
3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	30

3.6.2 Uji Regresi Linier Berganda	31
3.6.3 Uji Stastik T (Parsial).....	32
3.6.4 Uji Signifikasi Simultan (Uji Stastik F).....	32
3.6.5 Uji Koefisien Determinasi.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	34
4.1.1 Sejarah Singkat Bank Central Asia Syariah.....	34
4.1.2 Visi Dan Misi Bank Central Asia Syariah Indonesia.....	35
4.1.3 Struktur Organisasi Bank Central Asia Syariah.....	35
4.2 Analisis Data.....	36
4.2.1 Pembiayaan Mudharabah	36
4.2.2 Pembiayaan Musyarakah	36
4.2.3 Pembiayaan Ijarah	37
4.2.4 Profitabilitas (ROA).....	38
4.3 Teknik Analisis Data	38
4.3.1 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	38
4.3.2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	44
4.3.3 Hasil Uji Stastik T (Parsial)	45
4.3.4 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	46
4.3.5 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi	47
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
4.4.1 Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap ROA	48
4.4.2 Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap ROA.....	49
4.4.3 Pengaruh Pembiayaan Ijarah Terhadap ROA	49
4.4.4 Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Ijarah Terhadap ROA.....	50
BAB V PENUTUP.....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Halaman

1.1	Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, Dan ROA Periode Tahun 2017-2021 (Dalam Jutaan Rupiah).....	4
2.1	Penelitian Terdahulu.....	19
3.1	Rencana Waktu Penelitian.....	25
3.2	Operasional Variabel Independen.....	28
3.3	Operasional Variabel Dependen.....	28
4.1	Data Triwulan Pembiayaan Mudharabah	36
4.2	Data Triwulan Pembiayaan Musyarakah.....	36
4.3	Data Triwulan Pembiayaan Ijarah	37
4.4	Data Triwulan Profitabilitas (ROA)	38
4.5	Uji Normalitas	39
4.6	Uji Multikolienaritas.....	42
4.7	Uji Heteroskedesitas	43
4.8	Uji Autokorelasi	43
4.9	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	44
4.10	Hasil Uji Statistik (Parsial).....	45
4.11	Hasil Uji Simultan	47
4.12	Hasil Uji Koefisien determinasi.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	21
4.1 Struktur Organisasi Bank Central Asia Syariah	35
4.2 Grafik Histogram	40
4.3 Kurva Normal Probability Plot.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Keuangan BCA Syariah Per Triwulan Dari Tahun 2017-2021 Dari Website Resmi BCA Syariah (https://www.bcasyariah.co.id)	.58
Lampiran 2 Output Hasil Olahdata Penelitian	80



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian pasti ada hubungannya dengan dunia keuangan dan perbankan. Pertumbuhan ekonomi tergantung dari baik atau buruknya keadaan keuangan Negara dan peran perbankan berjalan dengan lancar atau tidak. Seiring keadaan perekonomian Indonesia yang sedikit memburuk dengan penurunan nilai tukar rupiah, maka masyarakat mulai mencari kegiatan bisnis untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berjalannya kegiatan bisnis tersebut membutuhkan modal dana yang cukup besar, sehingga kebanyakan dari masyarakat pebisnis bekerja sama dengan pihak bank. Peran bank dalam hal ini sebagai lembaga intermediasi antara bank dan masyarakat, yaitu menghimpun dana dari masyarakat untuk kegiatan yang dapat meningkatkan taraf hidup (Russely et al., 2014).

Perbankan di Indonesia mengalami perkembangan dengan seiring berkembangnya pemikiran syariah tentang system syariah yang tanpa menggunakan bunga (riba). Bank terbagi menjadi dua, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Kedua jenis bank ini memiliki produk bank yang hampir sama, hanya berbeda pada sistem operasinya. Bank konvensional menggunakan sistem bunga, sedangkan bank syariah menerapkan sistem bagi hasil. Produk bank yang menerapkan sistem bagi hasil adalah pada pembiayaan modal kerja dan investasi dalam bentuk pembiayaan mudharabah dan musyarakah (Russely et al., 2014).

Bank syariah merupakan bank yang seluruh kegiatan transaksinya berdasarkan syariah Islam. Perkembangan lembaga keuangan syariah selanjutnya di Indonesia hingga tahun 1998 masih belum pesat, karena baru ada satu Bank Syariah dan 78 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang beroperasi. Pada tahun 1998, dikeluarkan UU No. 10 tahun 1998 yang memberikan landasan hukum lebih kuat untuk perbankan syariah. Melalui UU No. 23 tahun 1999, pemerintah memberikan kewenangan kepada Bank Indonesia untuk dapat menjalankan tugasnya berdasarkan prinsip syariah. Selanjutnya adalah Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008 menerangkan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Giannini, 2021).

Bank Syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. Umat Islam diharapkan dapat memahami perkembangan bank syariah dan mengembangkannya apabila dalam posisi sebagai pengelola bank syariah yang perlu secara cermat mengenali dan mengidentifikasi semua mitra kerja yang sudah ada maupun yang potensial untuk pengembangan bank syariah (Fitria, 2015).

Seiring berjalannya waktu bank syariah berkembang hingga saat ini. Perbankan syariah ditandai dengan adanya 14 Bank Umum Syariah (BUS) dan 20

Unit Usaha Syariah (UUS) serta 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), salah satunya PT Bank BCA Syariah. Dengan bertambahnya perbankan syariah di Indonesia dapat memperluas pangsa pasar yang sesuai dengan syariah. PT. Bank BCA Syariah menerima izin operasi syariah untuk memulai aktifitas usaha berpedoman pada prinsip-prinsip syariah dan tanggal 5 April 2010 resmi berjalan menjadi bank syariah. Suatu lembaga usaha seperti bank syariah perlu menunjukkan kinerja yang baik untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat agar mau terus melakukan transaksi pada bank syariah salah satunya dengan meningkatkan profitabilitas.

Perbankan di Indonesia kini semakin diramaikan adanya Bank Syariah yang menawarkan produk keuangan dan investasi dengan cara yang berbeda dibanding Bank Konvensional yang sudah lama ada. Meskipun masih dianggap pendatang baru, Perbankan Syariah berkembang cukup pesat. Hal itu dapat dimaklumi dengan status Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia sehingga perbankan yang menggunakan hukum dan asas Islam akan lebih diminati. Seolah tidak mau kehilangan momentum, saat ini bank-bank konvensional di Indonesia ikut mendirikan institusi syariah atau unit usaha syariah sendiri. Hal ini dilakukan untuk menggaet lebih banyak nasabah yang tertarik dengan keunggulan Bank Syariah. Mayoritas masyarakat Indonesia adalah muslim, maka hadirnya bank syariah telah menjadi kebutuhan masyarakat bahkan sebelum Indonesia merdeka. Sejarah mencatat K.H Mas Mansyur, ketua pengurus besar Muhammadiyah periode 1937-1944 pernah menyatakan bahwa umat islam

di Indonesia terpaksa menggunakan jasa bank konvensional karena belum memiliki lembaga yang bebas riba saat itu (Fitria, 2015).

Berdasarkan data dari laporan publikasi per triwulan pada Bank Central Asia Syariah menunjukkan bahwa produk pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan Ijarah pada Bank Central Syariah setiap tahunnya dari tahun 2017-2021.

Tabel 1.1
Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, dan ROA periode tahun 2017-2021 (Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Triwulan	Mudharabah	Musyarakah	Ijarah	ROA
2017	I	273.839	1.291.402	429.984	0,99 %
	II	233.629	1.568.170	507.727	1,05 %
	III	234.244	1.758.327	517.446	1,12 %
	IV	225.577	1.834.415	681.921	1,17 %
2018	I	193.215	1.934.954	664.470	1,10 %
	II	331.878	2.190.547	699.893	1,13 %
	III	275.513	2.213.529	806.314	1,12 %
	IV	242.566	2.432.321	693.289	1,17 %
2019	I	335.940	2.327.505	660.430	1,00 %
	II	384.937	2.481.342	645.057	1,03 %
	III	387.343	2.541.769	729.623	1,00 %
	IV	490.691	3.009.765	724.120	1,15 %
2020	I	481.436	2.996.370	871.409	0,87 %
	II	448.276	3.360.454	761.068	0,89 %
	III	406.537	3.244.266	517.139	0,89 %
	IV	404.560	3.308.799	483.981	1,09 %
2021	I	607.482	3.473.944	446.500	0,89 %
	II	612.797	3.596.152	461.827	0,95 %
	III	598.273	3.645.153	427.824	0,91 %
	IV	565.842	3.997.403	415.080	1,12 %

Sumber: Laporan Keuangan Bank Central Asia Syariah Periode 2017-2021

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah berkuatif setiap tahunnya dari tahun 2017 sampai 2021 karena jumlah laba yang diperoleh setiap tahunnya berubah-ubah. Pada triwulan I ke triwulan I tahun 2017 Profitabilitas yang didapat sebesar 0,99% kemudian mengalami peningkatan sebesar 0,06% hingga triwulan IV meningkat profitabilitas sebesar 0,12%.

Pada tahun 2017 setiap triwulan cenderung mengalami peningkatan profitabilitas, tetapi nilai pembiayaan mudharabah menurun setiap triwulannya. Nilai profitabilitas sebesar 0,99% pada triwulan I 2017 dan mengalami peningkatan 0,18%.

Pada tahun 2019 pembiayaan musyarakah setiap triwulan cenderung mengalami kenaikan, nilai tersebut seluruhnya diikuti tingkat profitabilitas. Nilai profitabilitas dari triwulan I 2019 hingga triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,15%.

Pada sewa ijarah setiap triwulan 2020 cenderung mengalami penurunan, namun tingkat profitabilitas mengalami peningkatan dari triwulan I hingga triwulan IV sebesar 0,22%.

Berfluktuatif setiap pembiayaan pada Bank Central Asia Syariah yang dimana disebabkan karena munculnya potensi pembiayaan macet atau pembiayaan bermasalah. Karena pada praktiknya, tidak semua nasabah dapat mengembalikan pembiayaan tanpa adanya kendala. Pembiayaan bermasalah terjadi jika pada pembiayaan yang disalurkan mengalami ketidaklancaran dan dalam pengembaliannya mengalami kesulitan yang dikarenakan faktor kesengajaan atau jika nilai NPF naik menandakan banyak kredit bermasalah dan jika kredit bermasalah maka akan menyebabkan turunnya pendapatan atau profitabilitas yang menyebabkan menurunnya ROA Bank Central Asia Syariah. Peningkatan profitabilitas setiap tahunnya harus dapat dilakukan, salah satu caranya adalah dengan meningkatkan dana dari sumber yang tersedia. Salah satu cara dalam upaya peningkatan sumber dana yang dilakukan oleh bank syariah

yang ditempuh dengan menghimpun maupun dalam pengelolaan dana dari masyarakat, maupun dana yang telah dihimpun oleh bank syariah kemudian akan disalurkan kembali kepada nasabah (Irmawati, 2014).

Ada beberapa penelitian yang diduga berpengaruh terhadap Profitabilitas yang diukur menggunakan (*Return On Asset*) diantaranya, pertama penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2017) menunjukkan bahwa pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Tetapi Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusuma (2019) yang mengatakan bahwa Pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah tidak pengaruh yang positif terhadap profitabilitas (ROA). Dari uraian di atas perbankan syariah juga memerlukan pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator keberhasilan atas kesehatan suatu bank. Penilaian kinerja keuangan bank salah satunya dapat dilihat dari besarnya profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Central Asia Syariah Periode 2017-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas BCA Syariah ?

2. Apakah pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas BCA Syariah ?
3. Apakah pembiayaan ijarah berpengaruh terhadap profitabilitas BCA Syariah ?
4. Apakah pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan ijarah berpengaruh terhadap profitabilitas BCA Syariah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas BCA Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas BCA Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan ijarah terhadap profitabilitas BCA Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan ijarah terhadap profitabilitas BCA Syariah.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti tentang pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah terhadap profitabilitas bank Syariah dan untuk pengembangan penelitian selanjutnya bagi peneliti lain.

2. Bagi Akademi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pembiayaan-pembiayaan yang ada di BCA Syariah dan pengaruhnya terhadap profitabilitas serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran informasi mengenai kondisi BCA Syariah sehingga dapat meningkatkan profit dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah.

4. Bagi Perbankan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber dalam menjalankan perekonomian yang berprinsip sesuai dengan syariat serta dapat menghasilkan profit, khususnya dalam produk Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah.

5. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi para investor untuk menabung dan menanamkan modal nya pada perbankan syariah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bank Konvensional Dan Bank Syariah

Menurut Undang- Undang Nomor. 10 Tahun 1998 Bank merupakan Lembaga keuangan yang aktivitas utamanya ialah menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat dan memberikan jasa bank yang lain (Jakfar, 2008). Sementara itu menurut Arthesa & Handiman (2006) perbankan menurut Undang-Undang Nomor. 10 Tahun 1998 merupakan segala suatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, aktivitas usaha, dan metode serta proses dalam melakukan aktivitas usahanya Bagi Otoritas Jasa Keuangan ataupun OJK. Bank Konvensional merupakan bank yang melaksanakan aktivitas usahanya secara konvensional. Sebaliknya Bank Syariah merupakan bank yang melaksanakan aktivitas usahanya bersumber pada prinsip syariah.

2.1.1 Pembiayaan Bank Syariah

a. Definisi Pembiayaan

Pembiayaan ialah salah satu pokok bank yakni pemberian sarana dana guna untuk memenuhi kebutuhan pihak- pihak yang merupakan deficit unit. Sebaliknya menurut UU Nomor. 10 tahun 1988 tentang perbankan menyatakan pembiayaan bersumber pada prinsip syariah yakni menyediakan uang ataupun tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarakan persetujuan ataupun kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mengharuskan pihak yang dibiayai guna mengembalikan uang ataupun tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan maupun bagi hasil (Ascarya, 2011).

Pembiayaan ialah salah satu tugas pokok bank, yakni memberikan sarana penyedia dana guna memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang mempunyai kebutuhan dana (Antonio, 2001). Pembiayaan ataupun financing merupakan pendanaan yang diberikan oleh sesuatu pihak kepada pihak lain guna menunjang investasi yang sudah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan merupakan pendanaan yang dikeluarkan untuk menunjang investasi yang sudah direncanakan (Arif and Rianto 2010).

b. Prinsip-Prinsip Pembiayaan

Menurut Antonio (2001) Dalam menyalurkan dana pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi menjadi empat katagori yang dibedakan berdasarkan tujuan pgunaannya, yaitu:

- 1) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (mudharabah dan musyarakah)
- 2) Pembiayaan dengan prinsip jual beli (murabahah, salam dan istisna)
- 3) Pembiayaan dengan prinsip sewa (ijarah dan ijarah muntahiya bittamlik)
- 4) Pembiayaan atas dasar qardh (pinjam meminjam)

c. Tujuan Dan Manfaat Pembiayaan

Adapun tujuan atau manfaat dari pembiayaan-pembiayaan menurut Antonio (2001) yang telah disebutkan diatas bagi bank dan nasabah adalah sebagai berikut:

1) Bagi Bank

- a) Sebagai salah satu bentuk penyaluran dana
- b) Memperoleh pendapatan dalam bentuk bagi hasil sesuai pendapatan usaha yang dikelola (baik oleh nasabah maupun yang dikelola bersama), (akad mudharabah dan musyarakah)
- c) Memperoleh pendapatan dalam bentuk margin (akad murabahah)
- d) Memperoleh peluang untuk mendapatkan keuntungan apabila harga pasar barang pesanan nasabah lebih tinggi dari pada jumlah pembiayaan dan memperoleh pendapatan dalam bentuk margin atas transaksi pembayaran barang ketika diserahkan kepada nasabah akhir. (akad istishna dan salam)
- e) Memperoleh pendapatan dalam bentuk fee/ujroh (akad ijarah, multijasa, wakalah, dan kafalah)
- f) Peluang bank untuk mendapatkan fee dari jasa lain yang disertai dengan pemberian fasilitas qardh (akad qardh)

2) Bagi Nasabah

- a) Memenuhi kebutuhan modal usaha melalui sistem kemitraan dengan baik, (akad mudharabah dan musyarakah)
- b) Merupakan salah satu alternatif untuk memperoleh barang tertentu melalui pembiayaan dari bank yang dapat diangsur pembayaran dengan jumlah angsuran yang tidak dapat berubah selama masa perjanjian (akad murabahah)
- c) Memperoleh dana dimuka sebagai modal kerja untuk

memperoduksi suatu barang (akad salam)

- d) Memperoleh barang yang dibutuhkan sesuai dengan spesifikasi tertentu (akad istishna)

d. Fungsi Pembiayaan

Menurut Jakfar (2008) pembiayaan (*financing*) merupakan penyediaan dana ataupun tagihan yang bisa dipersamakan dengan itu, bersumber pada persetujuan ataupun kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mengharuskan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang ataupun tagihan tersebut sesudah jangka waktu yang tertentu dengan imbalan ataupun bagi hasil.

Sebaliknya menurut Yusuf & Aziz (2009) Keberadaan bank syariah yang melaksanakan pembiayaan bersumber pada prinsip syariah bukan cuma untuk mencari keuntungan serta meramaikan bisnis perbankan di Indonesia, namun pula untuk menghasilkan lingkungan bisnis yang aman, diantaranya:

- 1) Memberikan pembiayaan dengan prinsip syariah yang menerapkan sistem bagi hasil yang tidak pula memberatkan debitur.
- 2) Membantu kaum dhu'afa yang tidak tersentuh oleh bank konvensional karena tidak mampu memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh bank konvensional.
- 3) Membantu masyarakat ekonomi lemah yang selalu dipermainkan oleh renternir dengan membantu melalui pendanaan untuk usaha yang dilakukan.

2.1.2 Pembiayaan Bagi Hasil

Dalam prinsip bagi hasil terdapat dua macam produk yaitu:

1. Pembiayaan *Mudharabah*

Menurut Antonio (2001) Mendefinisikan jika *mudharabah* merupakan transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul mal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) guna melaksanakan aktivitas usaha tertentu yang sesuai dengan syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak yang bersumber pada nisbah yang sudah disepakati terlebih dahulu. Landasan hukum syariah pembiayaan mudharabah adalah Fatwa DSN MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *mudharabah*.

a) Indikator Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan mudharabah diukur dengan menggunakan indikator jumlah pembiayaan mudharabah dari laporan keuangan BCA Syariah tahun 2017-2021.

2. Pembiayaan *Musyarakah*

Menurut Ismail (2017) Mendefinisikan Bahwa akad *musyarakah* merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, di mana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan, dan bagi hasil atas usaha bersama diberikan sesuai kontribusi dana atau sesuai kesepakatan bersama. Landasan hukum syariah pembiayaan musyarakah adalah Fatwa DSN MUI No. 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan Musyarakah yang salah satunya menyebutkan bahwa “partisipasi mitra dalam pekerjaan merupakan dasar pelaksanaan *musyarakah* akan tetapi kesamaan porsi kerja bukanlah merupakan syarat”.

a) Indikator Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *musyarakah* diukur dengan menggunakan indikator jumlah pembiayaan musyarakah dari laporan keuangan BCA Syariah tahun 2017-2021.

2.1.3 *Ijarah*

a. Definisi *Ijarah*

Menurut Umam & Utomo (2016) *ijarah* ialah transaksi sewa menyewa atas suatu benda serta ataupun upah mengupah atas suatu jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa ataupun imbalan jasa. *Ijarah* pula bisa diinterpretasikan selaku sesuatu akad pemindahan hak guna atas benda ataupun jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diiringi dengan pemindahan kepemilikan (*ownership/milkiyyah*) atas benda itu sendiri.

Ijarah dalam perbankan diketahui dengan *operational lease*, ialah kontrak sewa antara pihak yang menyewakan dengan pihak yang menyewakan dengan pihak penyewa, dimana pihak penyewa wajib membayar sewa sesuai dengan perjanjian, serta pada saat jatuh tempo, aset yang disewa wajib dikembalikan kepada pihak yang menyewakan. Bayaran pemeliharaan atas aset yang jadi objek sewa sebagai tanggungan pihak yang menyewakan. Pada transaksi *ijarah*, akad sewa- menyewa dilakukan antara muajjir (*lessor*) dengan musta'jir (*lessee*) atas objek sewa (*ma'jur*) guna memperoleh imbalan atas benda yang disewakan. Bank selaku *lessor* yang menyewakan objek sewa, hendak

mendapat imbalan dari lessee. Imbalan atas transaksi sewa-menyewa ini disebut dengan pendapatan sewa (Ismail, 2017).

b. Indikator Pembiayaan Ijarah

Pembiayaan ijarah diukur dengan menggunakan indikator jumlah pembiayaan ijarah dari laporan keuangan BCA Syariah tahun 2017-2021

2.1.4 Profitabilitas

a. Defenisi Profitabilitas

Rentabilitas atau profitability ialah menunjukkan keahlian perusahaan untuk menciptakan laba sepanjang periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan serta keahlian memakai aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas sesuatu perusahaan bisa dikenal dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva ataupun jumlah modal perusahaan tersebut (Munawir, 2004).

Profitabilitas merupakan keahlian perusahaan dengan mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, ataupun modal sendiri. Bersumber pada definisi diatas bisa diketahui jika profitabilitas ialah keahlian perusahaan dalam mendapatkan laba sepanjang periode tertentu dengan modal ataupun aktiva yang dipunyai oleh perusahaan (Sartono, 2010).

b. Indikator dari profitabilitas meliputi :

- 1) *Gross Profit Rasio*
- 2) *Net Profit Margin*
- 3) *Margin Arus Kas*

- 4) *Return On Assets* (ROA)
- 5) *Return on Equity* (ROE)
- 6) *Return on Invested Capital* (ROIC)

c. Defenisi Rasio

Profitabilitas Salah satu cara mendapatkan data yang berguna dari laporan keuangan perusahaan ialah dengan menerapkan analisis rasio keuangan, salah satunya merupakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yakni untuk mengukur keahlian industri dengan memakai segala aktiva yang dipunyai guna menciptakan laba dengan memakai sumber- sumber yang dipunyai perusahaan, seperti aktiva, modal, ataupun penjualan perusahaan (Sudana, 2011).

Rasio ini mengukur daya guna manajemen secara totalitas yang diperuntukan oleh besar kecilnya tingkatan keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan ataupun investasi. Bersumber pada definisi dari bermacam sumber di atas bisa diketahui kalau rasio profitabilitas ialah rasio yang bisa menampilkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan keuntungan serta bisa digunakan oleh perusahaan dalam memperhitungkan tingkatan pengembalian investasi serta penjualan menurut dari jumlah laba yang diperoleh perusahaan.

d. Tujuan Dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Jakfar (2008) Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan

dalam satu periode tertentu

- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Adapun manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas adalah untuk:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

e. Metode Pengukuran Profitabilitas

Menurut Firlana & Irhan (2020) ada beberapa cara untuk mengukur rasio profitabilitas salah satu cara untuk mengukur rasio profitabilitas perusahaan yaitu dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Yang dimana ROA sendiri dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin

besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Alasan penulis memilih rasio ini bahwa rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan modal dan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. ROA dapat melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. (Fahmi, 2015). Dimana dengan Rasio ROA, Semakin besar perubahan ROA menunjukkan semakin besar kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba. Hal ini mempengaruhi investor dalam memprediksi laba dan memprediksi resiko dalam investasi sehingga akan memberikan dampak pada kepercayaan investor terhadap perusahaan.

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hal yang sangat berguna dan bermanfaat sebagai perbandingan dan referensi yang memberikan gambaran terhadap hasil- hasil penelitian terdahulu menyangkut tentang perbankan syariah. Disadari bahwa untuk melakukan penelitian perlu ada suatu hasil penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan pembandingan dalam penelitian, untuk itu pada bagian ini akan

diberikan penjelasan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan rencana penelitian ini. Hasil penemuan dari penelitian terdahulu dapat memberikan wawasan ilmu dan pengetahuan yang luas mengenai variabel- variabel yang terkait dengan pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan ijarah, terhadap profitabilitas BCA Syariah.

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi adalah :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Rahmadi (2017)	Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Mudharabah Musyarakah dan Ijarah terhadap Profitabilitas di Bank Umum Syariah Periode 2011-2016	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan Musyarakah, Ijarah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.
2	Rahmawati (2017)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Inflasi, terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2015	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan inflasi berpengaruh secara positif dan simultan terhadap profitabilitas.
3	Hya (2019)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode April-Desember 2017	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia.
4	Afridani (2018)	Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2015-2017)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
5	Kusuma (2019)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Sewa/Ijarah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah, ijarah dan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2018.
6	Ilham (2020)	Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan pembiayaan murabahah dan ijarah

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
		(Study Kasus Pada Bank Negeri Syariah Bukit Tinggi Tahun 2015-2018)	berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

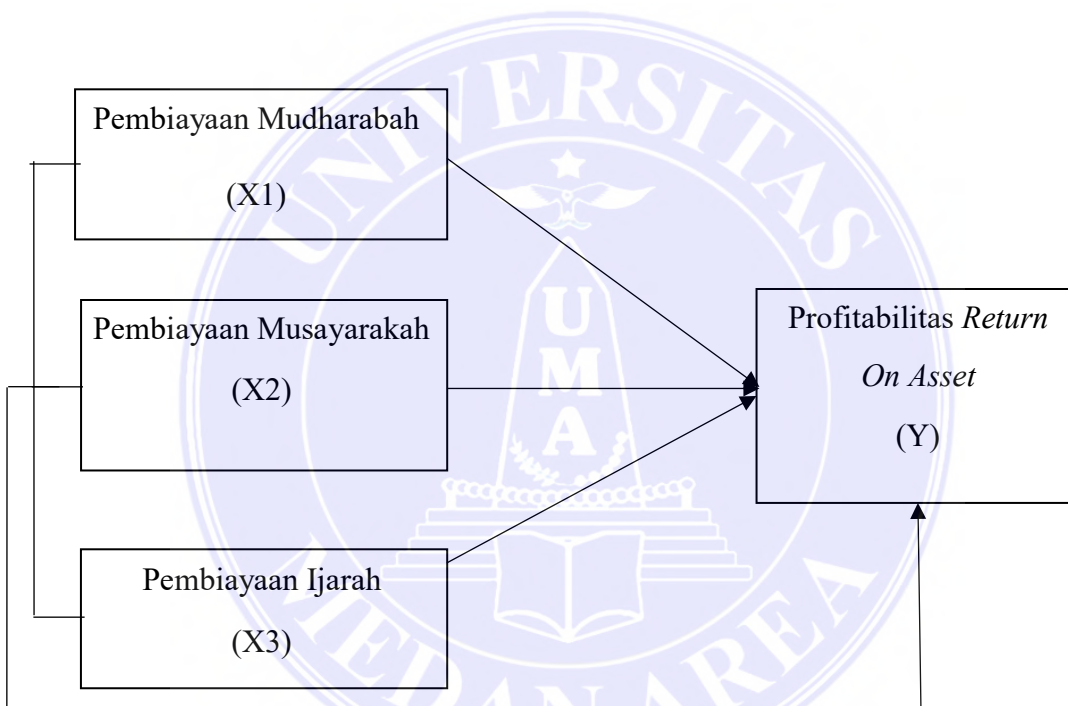
2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan landasan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Kerangka pemikiran merupakan suatu kerangka yang berasal dari teori dan pengalaman serta seringkali dari tujuan umum penelitian yang diharapkan peneliti Indrawan & Yaniawati (2016). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Dalam rangka meningkatkan profitabilitas, BCA Syariah melakukan berbagai pembiayaan diantaranya adalah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan ijarah. Pembiayaan mudharabah adalah akad kerjasama antara bank selaku pemilik dana (Shahibul mal) dengan nasabah selaku (Mudharib) yang mempunyai keahlian atau keterampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Pembiayaan mudharabah terdiri dari mudharabah muqayyadah dan mutlaqah. Semakin besar porsi pembiayaan mudharabah yang diberikan akan meningkatkan profitabilitas BCA Syariah.

Pembiayaan musyarakah adalah perjanjian dimana terdapat pihak-pihak yang saling menyumbangkan pembiayaan (dana/modal) dan manajemen usaha, pada suatu usaha dengan proporsi bias sama atau tidak. Semakin besar porsi pembiayaan musyarakah yang diberikan akan meningkatkan profitabilitas BCA Syariah. Pembiayaan ijarah adalah akad penyaluran dana untuk pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa

(ujrah), antara perusahaan pembiayaan sebagai pemberi sewa (Mu'ajjir) dengan penyewa (Musta'jir) tanpa diikuti pengalihan kepemilikan itu sendiri. Semakin besar porsi pembiayaan ijarah yang diberikan akan meningkatkan profitabilitas BCA Syariah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial dan simultan, dari pengaruh pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan ijarah terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Adapun penjelasan mengenai variabel penelitian sebagai berikut:

1) Variabel Independen (X)

Merupakan variabel bebas yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab

perubahannya, hingga timbulnya variabel dependen, dan mempunyai hubungan positif dan negatif bagi variabel dependen nantinya. Dalam penelitian ini sebagai variabel independen yaitu pembiayaan ,mudharabah, musyarakah dan ijarah BCA Syariah.

2) Variabel Dependen (Y)

Merupakan variabel yang dapat dipengaruhi, atau akibat dari adanya variabel independen, pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Profitabilitas BCA Syariah yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA)

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.

Berdasarkan teori yang mendasari, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁: Diduga pembiayaan mudharabah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas BCA Syariah periode 2017-2021.

H₂: Diduga pembiayaan musyarakah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas BCA Syariah periode 2017-2021.

H₃: Diduga pembiayaan ijarah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas BCA Syariah periode 2017-2021.

H₄: Diduga pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas BCA Syariah periode 2017-2021.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Tempat Dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif/asosiatif ialah penelitian yang bertujuan guna mengenali ikatan antara kedua variabel ataupun lebih. Dengan penelitian ini sehingga akan bisa dibentuk sesuatu teori yang bisa berperan guna menarangkan, meramalkan, serta mengendalikan sesuatu indikasi (Sujarweni, 2015). Kuantitatif merupakan tipe riset yang menciptakan penemuan-penemuan statistik ataupun cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan atensi pada tanda-tanda yang memiliki ciri tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakan dengan variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat ikatan antara variabel-variabel dianalisis dengan memakai teori yang objektif (Sujarweni, 2015). Yang dimana penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memakai angka-angka baik yang secara langsung diambil dari hasil riset ataupun informasi yang diolah dengan memakai analisis statistik.

Dalam perihal ini penulis memakai pendekatan kuantitatif disebabkan informasi yang digunakan merupakan informasi yang berbentuk angka-angka yang berasal dari laporan keuangan serta nantinya hendak diolah memanfaatkan perlengkapan analisis statistik guna memperoleh jawaban atas hipotesis yang diajukan.

3.1.2 Tempat Penelitian

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang di butuhkan dalam penelitian ini maka lokasi penelitian ini di lakukan pada situs resmi BCA Syariah yang di mana data dan segala jenis informasinya di dapatkan di situs resmi *website* BCA Syariah yaitu <https://www.bcasyariah.co.id>

3.1.3 Waktu Penelitian

Pada rencana waktu penelitian akan dilakukan mulai bulan September 2022-April 2023 yang dijelaskan pada gambar di bawah ini:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2022				2023						
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan Judul Skripsi	■										
2.	Penyusunan Proposal	■	■									
3.	Bimbingan Proposal	■										
4.	Seminar Proposal			■								
5.	Pengumpulan Data dan Analisis Data				■	■	■	■				
6.	Penyusunan Hasil Penelitian				■	■	■	■				
7.	Bimbingan Hasil				■	■	■	■				
8.	Seminar Hasil				■	■	■	■				
9.	Sidang Meja Hijau											■

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris ialah *population* yang berarti jumlah penduduk. Populasi penelitian ialah totalitas dari objek penelitian yang bisa berbentuk manusia, hewan, tanaman, udara, indikasi, nilai, peristiwa, perilaku hidup dsb, sehingga objek- objek ini bisa sebagai sumber informasi penelitian. Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki mutu serta ciri tertentu yang diresmikan oleh pengamat guna dipelajari serta setelah itu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BCA Syariah yang di publikasi di situs resmi di BCA Syariah di *website* <https://www.bcasyariah.co.id> dari tahun 2017 – 2021.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Sugiyono, 2017). Yang dimana jika hasil penelitian akan di generalisasikan (kesimpulan data sampel yang dapat diberlakukan untuk populasi) maka sampel yang digunakan sebagai sumber data harus *representatif* yang dapat dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi secara random sampai jumlah tertentu. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2017).

Adapun pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah: laporan keuangan BCA Syariah per triwulan pada Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Ijarah periode 2017-2021.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) Data Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* (mengandalkan empirisme) yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak (random), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian objektif, dan analisis data bersifat jumlah atau banyaknya (kuantitatif) atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.3.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan Sumber data yang digunakan adalah data sekunder.

Menurut Sugiyono (2017) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang

berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan triwulanan BCA Syariah Tahun 2017-2021. Data tersebut diperoleh dari *website* resmi situs BCA Syariah yaitu <https://www.bcasyariah.co.id> yang telah disediakan oleh BCA Syariah dan referensi lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Instrumen penelitian terdiri dari lima variabel penelitian. Tiga variabel independent, yaitu pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah. Kemudian satu variabel dependent digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas BCA Syariah. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel Independen

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Pembiayaan Mudharabah (X1)	Pembiayaan/penanaman modal dari pemilik dana (Shahibul Maal) kepada pengelola dana (mudharib) guna melaksanakan aktivitas usaha tertentu sesuai dengan syariah, dengan sistem pembagian hasil usaha antarakedua belah pihak bersumberpada nisbah yang sudahditetapkan terlebih dahulu. Sebaliknya untuk modal usaha sepenuhnya berasaldari pihak pemilik modal (Shahibul Maal). (Giannini, 2021)	Total Pembiayaan Mudharabah	Rasio
Pembiayaan Musyarakah (X2)	Bentuk kontribusi dari pihak yang berkolaborasi bisa dalam berbentuk dana, benda perdagangan (<i>trading asset</i>), kewiraswastaan (<i>enterpreunership</i>), keahlian (<i>skill</i>), kepemilikan (<i>property</i>), perlengkapan (<i>equipment</i>), keyakinan serta beberapa barang lain yang bisa dinilai dengan uang. (Chalifah & Sodiq, 2015)	Total Pembiayaan Musyarakah	Rasio
Pembiayaan Ijarah (X3)	Akad pemindahan hak guna atas benda ataupun jasa lewat pembayaran upah sewa, tanpa diiringi dengan pemindahan	Total Pembiayaan Ijarah	Rasio

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (ROA) (Y)	kepemilikan (<i>ownership</i> /milkiyyah) atas benda itu sendiri (Umam & Utomo, 2016) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan labadengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.	ROA dihitung dengan rumus: $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha menghimpun data dilokasi penelitian, penulisan menggunakan beberapa metode, yaitu:

3.5.1 Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung menasar objek penelitian, melainkan melalui studi pustaka. Dokumen yang digunakan dapat berupa laporan tahunan dan dokumen lainnya. Penelitian ini meliputi laporan keuangan dan BCA Syariah pada tahun 2017-2021.

3.5.2 Studi Pustaka

Selain menggunakan dokumentasi, teknik pengumpulan data yang digunakan juga menggunakan studi pustaka. Yang mana studi pustaka adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca, meneliti, dan mencatat sebagai dokumen atau bacaan sesuai topik bahasan, yang kemudian disaring dan dituangkan kedalam kerangka pemikiran secara teoritis disuntikkan ke dalam kerangka teori.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, penulis kemudian menganalisis data untuk menarik kesimpulan. Dalam menganalisis hal tersebut, penulis mengadopsi cara berpikir deduktif, yaitu mulai dari fakta umum, peristiwa khusus, dan kemudian menurunkan fakta dan peristiwa umum dan khusus dari generalisasi dengan karakteristik khusus. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan studi kasus untuk mengumpulkan, mengelola dan menyajikan data observasi sehingga pihak lain dapat dengan mudah memahami subjek penelitian.

Deskriptif kuantitatif dibuat untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu menganalisis pengaruh antar variabel. Alat uji analisis data menggunakan analisis regresi berganda, yaitu menganalisis bentuk dan tingkat hubungan antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2020). Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui data yang didistribusi normal, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:
 - a. Jika probabilitas nilai Z uji K-S signifikan $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal.

- b. Jika probabilitas nilai Z uji K-S signifikan $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.
2. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2020). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas adalah dengan melihat Variance Inflation Faktor dan *Tolerance Value* dengan kriteria:
 - a. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
 - b. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka terjadi gangguan pada penelitian tersebut.
3. Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2017).

Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas antara lain dengan melihat dari tabel *coefficient* yaitu dari nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2017). Deteksi

adanya autokorelasi bisa dilihat pada Tabel Durbin-Watson secara umum bisa diambil sesuai patokannya yaitu:

- a. Angka D-W dibawah -2 berarti ada korelasi positif.
- b. Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.6.2 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi adalah hubungan fungsional yang terjadi antara satu variabel dependen dengan variabel independen, agar dapat diketahui nilai duga rata-rata variabel dependen atas pengaruh variabel independen tersebut. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Variabel-variabel penelitian ini dapat dinyatakan dalam model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e =$$

Dimana:

- Y : ROA
- a : Konstanta
- X1 : Mudharabah
- X2 : Musyarakah
- X3 : Ijarah
- e : *Random error* atau variabel gangguan
- β : Koefisien regresi masing- masing variabel independen

3.6.3 Uji Stastik T (Parsial)

Menurut Ghozali (2020) uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara

individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dan jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Membandingkan nilai t_{hitung} perhitungan dengan t_{tabel} . Bila nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} , maka hipotesis diterima.

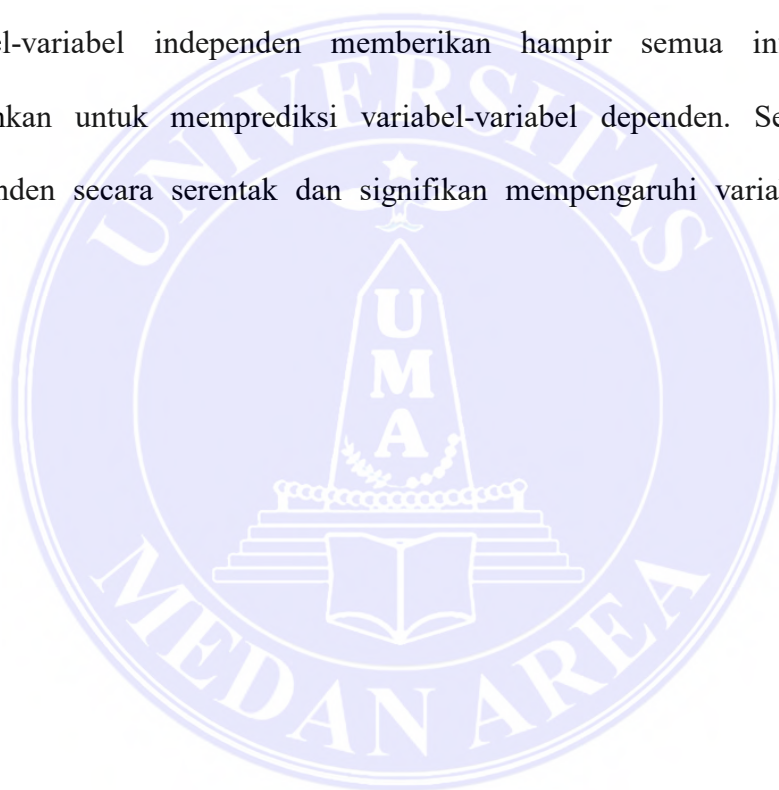
3.6.4 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2020) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $F > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Membandingkan nilai F_{hitung} perhitungan dengan F_{tabel} . Bila nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

3.6.5 Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2020) koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Dan Pembiayaan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Central Asia Syariah Periode 2017-2021 adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan Mudharabah berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA pada BCA Syariah Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tentang pengaruh mudharabah terhadap ROA nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau nilai $0,006 < 0,05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hasil pengujian parsial nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ sebesar $-3,038 < 1,75$.
2. Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada BCA Syariah. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tentang pengaruh musyarakah terhadap ROA. nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau nilai $0,061 > 0,005$ maka H_2 ditolak dan H_0 diterima. Hasil pengujian parsial nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ sebesar $1,986 > 1,75$. Nilai T positif menunjukkan bahwa musyarakah mempunyai hubungan yang searah dengan ROA.
3. Pembiayaan ijarah ijarah tidak berpengaruh terhadap ROA pada BCA Syariah. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tentang pengaruh ijarah terhadap ROA nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau nilai $0,714 > 0,05$ maka H_3 ditolak H_0 diterima. Hasil pengujian parsial nilai $T_{hitung} <$

Ttabel sebesar $-0,372 < 1,75$. Nilai T negatif menunjukkan bahwa ijarah tidak searah dengan ROA.

4. Pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah secara silmultan berpengaruh secara signifikan terhadap ROA yaitu berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, bahwa signifikasi $0,045 < 0,05$. Dan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,200 yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $3,200 > 3,10$. Sehingga secara bersama-sama (simultan) semua variabel independen (mudharabah, musyarakah, dan ijarah) berpengaruh positif terhadap variabel dependen (ROA).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. BCA Syariah hendaknya harus lebih meningkatkan pembiayaan mudharabah yang dimana itu merupakan salah satu keunggulan dari bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional dan juga diharapkan dapat meminimalisir risiko yang ditimbulkan dengan mengawasi laporan keuangan pengola usaha (Mudharib) setiap bulannya dan juga mengevaluasinya apabila terdapat keganjilan dalam laporan keuangan tersebut.
2. BCA Syariah harus lebih memaksimalkan pembiayaan musyarakah karna pembiayaan ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) yang dimana Bank harus lebih menerapkan pengawasan ekstra

terhadap pembiayaan musyarakah yang akan disalurkan sehingga akibatnya tidak akan mendorong investasi yang beresiko.

3. BCA Syariah diharapkan dapat lebih menjaga kelangsungan barang yang disewakan dengan baik dan juga harus melakukan perjanjian yang sesuai dengan akad ijarah kepada pihak nasabah yang dimana apabila terjadi kerusakan pada barang yang disewakan pihak bank tidak harus menanggung dan mengeluarkan biaya tambahan.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menambah jumlah sample, dan juga memperpanjang tahun atau periode pengamatan agar dapat dijadikan sebagai pembandingan. Serta menggunakan objek selain BCA Syariah seperti BSI, Bank Mega Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Muamalat Indonesia, maupun Bank BTN Syariah. Dan juga diharapkan Peneliti selanjutnya dapat menambah jenis pembiayaan lain yang ada di BCA Syariah yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas seperti pembiayaan murabahah, qardh, salam, dan ishtisna'.

DAFTAR PUSTAKA

- Afridani, L. (2018). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2015-2017). In *Energies* (Vol. 6, Issue 1). IAIN BENGKULU.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah : dari teori ke praktik* (Cetakan pe). Gema Insani Press.
- Arthesa, A., & Handiman, E. (2006). *Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Ascarya. (2011). *Akad Dan Produk Bank Syariah*. PT. Grafindo Persada.
- Chalifah, E., & Sodik, A. (2015). Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014. *EQUILIBRIUM:Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 27–47. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1270>
- Firlana, A., & Irhan, F. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81. <http:jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Fitria, T. N. (2015). PERKEMBANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA Tira Nur Fitria STIE AAS Surakarta. *Ilmiah Ekonomi Islam*, 01(02). <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/30>
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 21. Badan Penerbit UNDIP.
- Giannini, N. G. (2021). Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 164. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1614>
- Hya, S. M. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode April-Desember 2017*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Ilham. (2020). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Study Kasus Pada Bank Negeri Syariah Bukit Tinggi Tahun 2015-2018)*. 2(1), 1–12.
- Indrawan, R., & Yaniawati, P. (2016). *Metodologi Penelitian*. PT. Refika.
- Irmawati, E. D. (2014). Pengaruh FDR, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa, Dan NPF Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2009-2013). In *Universitas Diponegoro*.
- Ismail. (2017). *Perbankan Syariah*. Prenadamedia Group.
- Jakfar. (2008). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kusuma, R. A. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Sewa/Ijarah, dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode 2012-2018). In *Analisis Fiqih dan Keuangan*.

- Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Muyassaroh, S., Fadilla, & Choiriyah. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Ijarah Terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Muamalat Indonesia. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 10–19. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i4.128>
- Paramita, P., Hafiz, A. P., & Rafidah, R. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) Di Bank Syariah Mandiri Area Jambi Periode 2015-2020*. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jamb.
- Rahmadi, E. (2017). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Tingkat Profitabilitas Di Bank Umum Syariah Periode 2011–2016*. UIN Sunan Kalijaga.
- Rahmawati, D. (2017). *Analisa pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan inflasi terhadap profitabilitas bank syariah* (Vol. 87, Issue 1,2). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Russely, I. D. P., Yaningwati, F., & Zahroh, Z. . (2014). Analisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas (return on equity) (studi pada bank umum syariah yang terdaftar di bank indonesia periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1), 1–9.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (Edisi 4). BPFE.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori & Praktik*. Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. CV Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru.
- Umam, K., & Utomo, S. B. (2016). *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada.
- Umiyarzi, E., Faizal, M., & Fadilla. (2022). *PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2016-2020:(Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Cabang Demang Palembang)*. 1(2), 17–23. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/EBISMEN/article/view/13/136>
- Yusuf, A. A., & Aziz, A. (2009). *Manajemen Operasional Bank Syariah*. STAIN Press.



Lampiran 1
Data Keuangan BCA Syariah Per Triwulan Dari Tahun 2017-2021 Dari
Website Resmi BCA Syariah (<https://www.bcasyahiah.co.id>)

a. Laporan Keuangan Per Triwulan BCA Syariah Periode 2017

Triwulan I

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2017 (Unaudited)				LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2017 (Unaudited)			
No.	POS - POS	INDIVIDUAL		No.	POS - POS	Per 31 Maret 2017	Per 31 Maret 2016
		31 Maret 2017	31 Des 2016				
ASET				Rasio Kinerja			
1.	Kas	7.355	6.207	1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	35,26	39,16%
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1.116.506	538.816	2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,74%	0,32%
3.	Penempatan pada bank lain	53.502	333.629	3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,74%	0,32%
4.	Tagihan spot dan forward	-	-	4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,41%	1,36%
5.	Surat berharga dimiliki	267.101	335.091	5.	NPF gross	0,50%	0,59%
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	370.750	272.701	6.	NPF net	0,17%	0,40%
7.	Tagihan akseptasi	-	-	7.	Return On Assets (ROA)	0,99%	0,76%
8.	Piutang	-	-	8.	Return On Equity (ROE)	3,43%	2,43%
	a. Piutang Murabahah	2.113.675	2.017.722	9.	Net Imbalan (NI)	4,03%	4,61%
	b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	(538.070)	(495.725)	10.	Net Operating Margin (NOM)	1,03%	0,79%
	c. Piutang Istishna'	-	-	11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92,97%	94,07%
	d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	-	-	12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	44,86%	43,45%
	e. Piutang qardh	822	1.091	13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	83,44%	92,76%
	f. Piutang sewa	1.416	944	Kepatuhan (Compliance)			
9.	Pembiayaan bagi hasil	-	-	1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD	-	-
	a. Mudharabah	273.839	345.821	1.	1. Pihak Terkait	-	-
	b. Musyarakah	1.291.402	1.300.822	2.	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	c. Lainnya	-	-	2.	b. Persentase Pelampauan BMPD	-	-
10.	Pembiayaan sewa	-	-	1.	1. Pihak terkait	-	-
	a. Aset ijarah	429.984	365.787	2.	2. Pihak tidak terkait	-	-
	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	(84.002)	(73.636)	2.	GWMM	-	-
	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-	a.	a. Rupiah	5,01%	5,02%
11.	Penyertaan	-	-	b.	b. Valuta Asing	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	-	-	3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-
	a. Individual	(24.730)	(30.673)				
	b. Kolektif	(47.214)	(40.235)				
13.	Aset tidak berwujud	2.702	2.651				
	Akumulasi amortisasi -/-	(1.445)	(1.286)				
14.	Salam	-	-				
15.	Aset istishna' dalam penyelesaian Termin istishna' -/-	-	-				
16.	Aset tetap dan inventaris	73.933	68.548				
	Akumulasi penyusutan -/-	(18.772)	(17.823)				
17.	Properti terbelkagai	-	-				
18.	Aset yang diambil alih	-	-				
19.	Rekening tunda	-	-				
20.	Aset antar kantor	-	-				
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-				
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-				
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-	-				
22.	Persediaan	-	-				
23.	Aset pajak tangguhan	4.051	6.538				
24.	Aset lainnya	75.446	58.617				
	TOTAL ASET	5.368.251	4.995.607				

Triwulan II

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN			
PT. BANK BCA SYARIAH			
Per 30 Juni 2017			
(Unaudited)			
(dalam jutaan rupiah)			
No.	POS - POS	INDIVIDUAL	
		30 Juni 2017	31 Des 2016
ASET			
1.	Kas	5.734	6.207
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	831.140	538.854
3.	Penempatan pada bank lain	132.758	333.629
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
5.	Surat berharga dimiliki	396.490	335.091
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	116.340	272.701
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Piutang	-	-
	a. Piutang <i>Murabahah</i>	2.250.376	2.017.722
	b. Pendapatan margin <i>murabahah</i> yang ditangguhkan -/-	(573.383)	(495.725)
	c. Piutang <i>Istishna'</i>	-	-
	d. Pendapatan margin <i>Istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	-	-
	e. Piutang <i>qardh</i>	520	1.091
	f. Piutang sewa	1.902	944
9.	Pembiayaan bagi hasil	-	-
	a. <i>Mudharabah</i>	233.629	345.821
	b. <i>Musyarakah</i>	1.568.170	1.300.822
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	-	-
	a. <i>Aset ijarah</i>	507.727	365.787
	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	(104.199)	(73.636)
	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	-	-
	a. Individual	(31.318)	(30.673)
	b. Kolektif	(50.425)	(40.235)
13.	Aset tidak berwujud	2.748	2.651
	Akumulasi amortisasi -/-	(1.621)	(1.286)
14.	<i>Salam</i>	-	-
15.	Aset <i>Istishna'</i> dalam penyelesaian Termin <i>Istishna'</i> -/-	-	-
16.	Aset tetap dan inventaris	79.899	68.548
	Akumulasi penyusutan -/-	(19.740)	(17.823)
17.	Properti terbengkalai	-	-
18.	Aset yang diambil alih	-	-
19.	Rekening tunda	-	-
20.	Aset antar kantor	-	-
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-	-
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset pajak tangguhan	6.263	6.538
24.	Aset lainnya	77.145	58.579
	TOTAL ASET	5.430.155	4.995.607

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN			
PT. BANK BCA SYARIAH			
Per 30 Juni 2017			
(Unaudited)			
No.	Rasio (%)	30 Juni 2017	30 Juni 2016
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	30,99%	37,93%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,75%	0,62%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,75%	0,62%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,59%	1,64%
5.	NPF gross	0,48%	0,55%
6.	NPF net	0,18%	0,47%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	1,05%	0,90%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	3,64%	2,89%
9.	Net Imbalan (NI)	4,14%	4,87%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	1,09%	0,94%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92,56%	92,87%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	46,38%	43,55%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	91,51%	99,60%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. GWM Rupiah	5,21%	5,02%
	b. GWM / Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Triwulan III

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 September 2017 (Unaudited)				LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 September 2017 (Unaudited)			
No.	POS - POS	INDIVIDUAL		No.	POS - POS	Per 30 Sep 2017	Per 30 Sep 2016
		30 Sep 2017	31 Des 2016				
ASET				Rasio Kinerja			
1.	Kas	6.369	6.207	1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	31,99%	37,12%
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1.021.294	538.854	2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,76%	1,06%
3.	Penempatan pada bank lain	4.593	333.629	3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,76%	1,06%
4.	Tagihan spot dan forward	-	-	4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,61%	1,59%
5.	Surat berharga dimiliki	362.491	335.091	5.	NPF gross	0,53%	1,14%
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	261.088	272.701	6.	NPF net	0,20%	0,33%
7.	Tagihan akseptasi	-	-	7.	Return On Assets (ROA)	1,12%	0,99%
8.	Piutang	-	-	8.	Return On Equity (ROE)	3,94%	3,02%
a.	Piutang Murabahah	2.077.080	2.017.722	9.	Net Imbalan (NI)	4,26%	4,85%
b.	Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	(527.920)	(495.725)	10.	Net Operating Margin (NOM)	1,19%	1,03%
c.	Piutang Istishna'	-	-	11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,76%	90,46%
d.	Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	-	-	12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	50,63%	42,68%
e.	Piutang qardh	474	1.091	13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	88,70%	97,56%
f.	Piutang sewa	1.889	944	Kepatuhan (Compliance)			
9.	Pembiayaan bagi hasil	-	-	1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD	-	-
a.	Mudharabah	234.244	345.821	1.	1. Pihak Terkait	-	-
b.	Musyarakah	1.758.327	1.300.822	2.	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
c.	Lainnya	-	-	b.	Persentase Pelampauan BMPD	-	-
10.	Pembiayaan sewa	-	-	1.	1. Pihak terkait	-	-
a.	Aset ijarah	517.446	365.787	2.	2. Pihak tidak terkait	-	-
b.	Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	(125.824)	(73.636)	2.	GWM	5,03%	5,02%
c.	Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-	a.	a. Rupiah	-	-
11.	Penyertaan	-	-	b.	b. Valuta Asing	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	-	-	3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-
a.	Individual	(32.278)	(30.673)				
b.	Kolektif	(54.411)	(40.235)				
13.	Aset tidak berwujud	2.761	2.651				
	Akumulasi amortisasi -/-	(1.797)	(1.286)				
14.	Salam	-	-				
15.	Aset istishna' dalam penyelesaian Termin Istishna' -/-	-	-				
16.	Aset tetap dan inventaris	89.316	68.548				
	Akumulasi penyusutan -/-	(20.722)	(17.823)				
17.	Properti terbengkalai	-	-				
18.	Aset yang diambil alih	-	-				
19.	Rekening tunda	-	-				
20.	Aset antar kantor	-	-				
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-				
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-				
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-	-				
22.	Persediaan	-	-				
23.	Aset pajak tangguhan	5.957	6.538				
24.	Aset lainnya	68.498	58.579				
	TOTAL ASET	5.648.875	4.995.607				

Triwulan IV

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN			
PT. BANK BCA SYARIAH			
Per 31 Desember 2017			
(Audited)			
(dalam jutaan rupiah)			
No.	POS - POS	INDIVIDUAL	
		31 Des 2017	31 Des 2016
ASET			
1.	Kas	3.403	6.207
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	669.532	538.854
3.	Penempatan pada bank lain	150.796	333.629
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
5.	Surat berharga dimiliki	613.580	335.091
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	275.907	272.701
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Piutang	-	-
a.	Piutang <i>Murabahah</i>	2.153.936	2.017.722
b.	Pendapatan margin <i>murabahah</i> yang ditangguhkan -/-	(560.244)	(495.725)
c.	Piutang <i>Istishna'</i>	-	-
d.	Pendapatan margin <i>Istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	-	-
e.	Piutang <i>qardh</i>	622	1.091
f.	Piutang sewa	20	944
9.	Pembiayaan bagi hasil	-	-
a.	<i>Mudharabah</i>	225.577	345.821
b.	<i>Musyarakah</i>	1.834.415	1.300.822
c.	Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	-	-
a.	Aset <i>ijarah</i>	681.921	365.787
b.	Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	(145.146)	(73.636)
c.	Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	-	-
a.	Individual	(33.647)	(30.673)
b.	Kolektif	(58.267)	(40.235)
13.	Aset tidak berwujud	5.152	2.651
	Akumulasi amortisasi -/-	(3.073)	(1.286)
14.	<i>Salam</i>	-	-
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian Termin <i>istishna'</i> -/-	-	-
16.	Aset tetap dan inventaris	103.511	68.548
	Akumulasi penyusutan -/-	(22.157)	(17.823)
17.	Properti terbengkalai	-	-
18.	Aset yang diambil alih	-	-
19.	Rekening tunda	-	-
20.	Aset antar kantor	-	-
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-	-
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset pajak tangguhan	13.639	6.538
24.	Aset lainnya	51.697	58.579
	TOTAL ASET	5.961.174	4.995.607

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN			
PT. BANK BCA SYARIAH			
Per 31 Desember 2017			
(Audited)			
No.	Rasio (%)	31 Des	31 Des
		2017	2016
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	29,39%	36,78%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,74%	0,79%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,59%	0,79%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,63%	1,49%
5.	NPF gross	0,32%	0,50%
6.	NPF net	0,04%	0,21%
7.	Return On Assets (ROA)	1,17%	1,13%
8.	Return On Equity (ROE)	4,28%	3,45%
9.	Net Imbalan (NI)	4,25%	4,83%
10.	Net Operating Margin (NOM)	1,24%	1,15%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,20%	89,18%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	49,15%	47,55%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	88,49%	90,12%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD	-	-
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD	-	-
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM	-	-
	a. GWM Rupiah	5,08%	5,50%
	b. GWM / Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

b. Laporan Keuangan Per Triwulan BCA Syariah Periode 2018

Triwulan I

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2018 (Unaudited) (dalam jutaan rupiah)			
No.	POS - POS	31 Maret 2018	31 Des 2017
ASET			
1.	Kas	6.417	3.403
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	897.738	669.532
3.	Penempatan pada bank lain	81.946	150.796
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
5.	Surat berharga dimiliki	567.371	613.580
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	209.730	275.907
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Piutang	-	-
a.	Piutang <i>Murabahah</i>	2.234.578	2.153.936
b.	Pendapatan margin <i>murabahah</i> yang ditangguhkan -/-	(586.538)	(560.244)
c.	Piutang <i>Istishna'</i>	-	-
d.	Pendapatan margin <i>Istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	-	-
e.	Piutang <i>qardh</i>	479	622
f.	Piutang sewa	94	20
9.	Pembiayaan bagi hasil	-	-
a.	<i>Mudharabah</i>	193.215	225.577
b.	<i>Musyarakah</i>	1.934.954	1.834.415
c.	Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	-	-
a.	Aset <i>ijarah</i>	664.470	681.921
b.	Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	(149.929)	(145.146)
c.	Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	-	-
a.	Individual	(34.786)	(33.647)
b.	Kolektif	(61.336)	(58.267)
13.	Aset tidak berwujud	5.155	5.152
	Akumulasi amortisasi -/-	(3.409)	(3.073)
14.	<i>Salam</i>	-	-
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian Termin <i>istishna'</i> -/-	-	-
16.	Aset tetap dan inventaris	104.607	103.511
	Akumulasi penyusutan -/-	(23.364)	(22.157)
17.	Properti terbengkalai	-	-
18.	Aset yang diambil alih	-	-
19.	Rekening tunda	-	-
20.	Aset antar kantor	-	-
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-	-
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset pajak tangguhan	16.134	13.639
24.	Aset lainnya	59.686	51.697
	TOTAL ASET	6.117.212	5.961.174

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2018 (Unaudited)			
No.	POS - POS	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	27,73%	35,26%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,74%	0,74%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,86%	0,74%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,66%	1,41%
5.	NPF gross	0,53%	0,50%
6.	NPF net	0,14%	0,17%
7.	Return On Assets (ROA)	1,10%	0,99%
8.	Return On Equity (ROE)	4,20%	3,43%
9.	Net Imbalan (NI)	4,26%	4,03%
10.	Net Operating Margin (NOM)	1,15%	1,03%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	88,39%	89,64%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	49,59%	44,86%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	88,36%	83,44%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD	-	-
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD	-	-
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM	-	-
	a. Rupiah	5,12%	5,01%
	b. Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Triwulan II

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN			
PT. BANK BCA SYARIAH			
Per 30 Juni 2018			
(Unaudited)			
(dalam jutaan rupiah)			
No.	POS - POS	INDIVIDUAL	
		30 Juni 2018	31 Des 2017
ASET			
1.	Kas	6.220	3.403
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	899.040	669.532
3.	Penempatan pada bank lain	106.814	150.796
4.	Tagihan spot dan forward	-	-
5.	Surat berharga dimiliki	567.801	613.580
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	80.344	275.907
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Piutang	-	-
a.	Piutang Murabahah	2.261.532	2.153.936
b.	Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	(596.438)	(560.244)
c.	Piutang Istishna'	-	-
d.	Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	-	-
e.	Piutang qardh	403	622
f.	Piutang sewa	250	20
9.	Pembiayaan bagi hasil	-	-
a.	Mudharabah	331.878	225.577
b.	Musyarakah	2.190.547	1.834.415
c.	Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	-	-
a.	Aset ijarah	699.893	681.921
b.	Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	(174.802)	(145.148)
c.	Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	-	-
a.	Individual	(38.126)	(33.647)
b.	Kolektif	(65.481)	(58.267)
13.	Aset tidak berwujud	5.459	5.152
	Akumulasi amortisasi -/-	(3.732)	(3.073)
14.	Salam	-	-
15.	Aset Istishna' dalam penyelesaian Termin Istishna' -/-	-	-
16.	Aset tetap dan inventaris	106.403	103.511
	Akumulasi penyusutan -/-	(24.521)	(22.157)
17.	Properti terbengkalai	-	-
18.	Aset yang diambil alih	-	-
19.	Rekening tunda	-	-
20.	Aset antar kantor	-	-
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-	-
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset pajak tangguhan	16.027	13.639
24.	Aset lainnya	70.327	51.697
	TOTAL ASET	6.439.838	5.961.174

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN			
PT. BANK BCA SYARIAH			
Per 30 Juni 2018			
(Unaudited)			
No.	Rasio (%)	Per 30 Juni 2018	Per 30 Juni 2017
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	25,00%	30,99%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,02%	0,75%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,90%	0,75%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,72%	1,59%
5.	NPF gross	0,73%	0,48%
6.	NPF net	0,31%	0,18%
7.	Return On Assets (ROA)	1,13%	1,05%
8.	Return On Equity (ROE)	4,39%	3,64%
9.	Net Imbalan (NI)	4,40%	4,14%
10.	Net Operating Margin (NOM)	1,20%	1,09%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,84%	88,79%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	53,52%	46,38%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	91,15%	91,51%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD	-	-
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD	-	-
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM	-	-
	a. GWM Rupiah	5,12%	5,21%
	b. GWM / Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Triwulan III

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 September 2018 (Unaudited)			
No.	POS - POS	INDIVIDUAL (dalam jutaan Rupiah)	
		30 Sept 2018	31 Des 2017
ASET			
1.	Kas	5.535	3.403
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1.172.686	669.532
3.	Penempatan pada bank lain	5.526	150.796
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
5.	Surat berharga dimiliki	609.544	613.580
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-	275.907
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Piutang	-	-
a.	Piutang <i>Murabahah</i>	2.255.824	2.153.936
b.	Pendapatan margin <i>murabahah</i> yang ditangguhkan -/-	(599.237)	(560.244)
c.	Piutang <i>Istishna'</i>	-	-
d.	Pendapatan margin <i>Istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	-	-
e.	Piutang <i>qardh</i>	475	622
f.	Piutang sewa	3.522	20
9.	Pembiayaan bagi hasil	-	-
a.	<i>Mudharabah</i>	275.513	225.577
b.	<i>Musyarakah</i>	2.213.529	1.834.415
c.	Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	-	-
a.	<i>Aset ijarah</i>	806.314	681.921
b.	Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	(191.097)	(145.146)
c.	Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-
11.	Penyerahan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	-	-
a.	Individual	(35.665)	(33.647)
b.	Kolektif	(56.668)	(58.267)
13.	Aset tidak berwujud	5.502	5.152
	Akumulasi amortisasi -/-	(4.074)	(3.073)
14.	<i>Salam</i>	-	-
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian Termin <i>istishna'</i> -/-	-	-
16.	Aset tetap dan inventaris	109.657	103.511
	Akumulasi penyusutan -/-	(25.782)	(22.157)
17.	Properti terbengkalai	-	-
18.	Aset yang diambil alih	-	-
19.	Rekening tunda	-	-
20.	Aset antar kantor	-	-
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-	-
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset pajak tangguhan	16.630	13.639
24.	Aset lainnya	76.424	51.697
	TOTAL ASET	6.644.158	5.961.174

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 September 2018 (Unaudited)			
No.	POS - POS	Per 30 Sep 2018	Per 30 Sep 2017
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	24,80%	31,99%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,85%	0,76%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,74%	0,76%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,50%	1,61%
5.	NPF <i>gross</i>	0,54%	0,53%
6.	NPF <i>net</i>	0,29%	0,20%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	1,12%	1,12%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	4,42%	3,94%
9.	Net Imbalan (NI)	4,39%	4,26%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	1,18%	1,19%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,96%	87,76%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	52,24%	50,63%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	89,43%	88,70%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD	-	-
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD	-	-
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM	-	-
a.	Rupiah	5,02%	5,03%
b.	Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Triwulan IV

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN			
PT. BANK BCA SYARIAH			
Per 31 Desember 2018			
(Audited)			
(dalam jutaan rupiah)			
No.	POS - POS	31 Des 2018	31 Des 2017
ASET			
1.	Kas	3.942	3.403
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1.081.918	669.532
3.	Penempatan pada bank lain	11.330	150.796
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
5.	Surat berharga dimiliki	842.396	613.580
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-	275.907
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Piutang	-	-
a.	Piutang <i>Murabahah</i>	2.342.472	2.153.936
b.	Pendapatan margin <i>murabahah</i> yang ditangguhkan -/-	(635.533)	(560.244)
c.	Piutang <i>Istishna'</i>	-	-
d.	Pendapatan margin <i>Istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	-	-
e.	Piutang <i>qardh</i>	553	622
f.	Piutang sewa	409	20
9.	Pembiayaan bagi hasil	-	-
a.	<i>Mudharabah</i>	242.566	225.577
b.	<i>Musyarakah</i>	2.432.321	1.834.415
c.	Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	-	-
a.	<i>Aset ijarah</i>	693.289	681.921
b.	Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	(176.333)	(145.146)
c.	Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	-	-
a.	Individual	(18.854)	(33.647)
b.	Kolektif	(64.575)	(58.267)
13.	Aset tidak berwujud	5.960	5.152
	Akumulasi amortisasi -/-	(4.404)	(3.073)
14.	<i>Salam</i>	-	-
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian Termin <i>istishna'</i> -/-	-	-
16.	Aset tetap dan inventaris	155.609	103.511
	Akumulasi penyusutan -/-	(29.328)	(22.157)
17.	Properti terbengkalai	-	-
18.	Aset yang diambil alih	-	-
19.	Rekening tunda	-	-
20.	Aset antar kantor	-	-
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-	-
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset pajak tangguhan	13.316	13.639
24.	Aset lainnya	166.954	51.697
	TOTAL ASET	7.064.008	5.414.414

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN			
PT. BANK BCA SYARIAH			
Per 31 Desember 2018			
(Audited)			
No.	Rasio (%)	31 Des 2018	31 Des 2017
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	24,27%	29,39%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,36%	0,74%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,26%	0,59%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,27%	1,63%
5.	NPF gross	0,35%	0,32%
6.	NPF net	0,28%	0,04%
7.	Return On Assets (ROA)	1,17%	1,17%
8.	Return On Equity (ROE)	5,01%	4,28%
9.	Net Imbalan (NI)	4,43%	4,25%
10.	Net Operating Margin (NOM)	1,24%	1,24%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,43%	87,20%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	54,59%	49,15%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	88,99%	88,49%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD	-	-
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD	-	-
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM	-	-
	a. GWM Rupiah	5,24%	5,08%
	b. GWM / Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

c. Laporan Keuangan Per Triwulan BCA Syariah Periode 2019

Triwulan I

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2019 (Unaudited)			
		(dalam jutaan Rupiah)	
lo.	POS - POS	INDIVIDUAL	
		31 Maret 2019	31 Des 2018
ASET			
1.	Kas	6.269	3.942
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1.223.939	1.081.918
3.	Penempatan pada bank lain	12.421	11.330
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
5.	Surat berharga dimiliki	745.763	842.396
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Piutang	-	-
	a. Piutang <i>Murabahah</i>	2.191.365	2.342.472
	b. Pendapatan margin <i>murabahah</i> yang ditangguhkan -/-	(582.443)	(635.533)
	c. Piutang <i>Istishna'</i>	-	-
	d. Pendapatan margin <i>Istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	-	-
	e. Piutang <i>qardh</i>	625	553
	f. Piutang sewa	471	409
9.	Pembiayaan bagi hasil	-	-
	a. <i>Mudharabah</i>	335.940	242.566
	b. <i>Musyarakah</i>	2.327.505	2.432.321
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	-	-
	a. Aset <i>ijarah</i>	660.430	693.289
	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	(194.894)	(176.333)
	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	-	-
	a. Individual	(33.540)	(18.854)
	b. Kolektif	(69.448)	(64.575)
13.	Aset tidak berwujud	5.962	5.960
	Akumulasi amortisasi -/-	(4.744)	(4.404)
14.	<i>Salam</i>	-	-
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian Termin <i>istishna'</i> -/-	-	-
16.	Aset tetap dan inventaris	156.512	155.609
	Akumulasi penyusutan -/-	(31.291)	(29.328)
17.	Properti terbengkalai	-	-
18.	Aset yang diambil alih	-	-
19.	Rekening tunda	-	-
20.	Aset antar kantor	-	-
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-	-
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset pajak tangguhan	13.928	13.316
24.	Aset lainnya	192.342	166.954
	TOTAL ASET	6.957.112	7.064.008

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2019 (Unaudited)			
No.	POS - POS	31 Maret 2019	31 Maret 2018
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMI)	25,68%	27,73%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,35%	0,74%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,35%	0,86%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,59%	1,66%
5.	NPF gross	0,48%	0,53%
6.	NPF net	0,42%	0,41%
7.	Return On Assets (ROA)	1,00%	1,10%
8.	Return On Equity (ROE)	3,97%	4,20%
9.	Net Imbalan (NI)	4,31%	4,26%
10.	Net Operating Margin (NOM)	1,18%	1,15%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90,14%	88,39%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	56,20%	49,59%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	86,76%	88,36%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD	-	-
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD	-	-
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM	-	-
	a. Rupiah	5,15%	5,12%
	b. Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Triwulan II

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN			
PT. BANK BCA SYARIAH			
Per 30 Juni 2019			
(Unaudited)			
(dalam jutaan rupiah)			
No.	POS - POS	INDIVIDUAL	
		30 Juni 2019	31 Des 2018
ASET			
1.	Kas	6.030	3.942
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1.142.141	1.081.918
3.	Penempatan pada bank lain	9.736	11.330
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
5.	Surat berharga dimiliki	809.116	842.396
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Piutang	-	-
	a. Piutang <i>Murabahah</i>	2.151.310	2.342.472
	b. Pendapatan margin <i>murabahah</i> yang ditangguhkan -/-	(585.095)	(635.533)
	c. Piutang <i>Istishna'</i>	-	-
	d. Pendapatan margin <i>Istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	-	-
	e. Piutang <i>qardh</i>	1.403	553
	f. Piutang sewa	503	409
9.	Pembiayaan bagi hasil	-	-
	a. <i>Mudharabah</i>	384.937	242.566
	b. <i>Musyarakah</i>	2.481.342	2.432.321
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	-	-
	a. Aset <i>ijarah</i>	645.057	693.289
	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	(161.452)	(176.333)
	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	-	-
	a. Individual	(43.202)	(18.854)
	b. Kolektif	(75.281)	(64.575)
13.	Aset tidak berwujud	6.195	5.960
	Akumulasi amortisasi -/-	(4.994)	(4.404)
14.	<i>Salam</i>	-	-
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian Termin <i>istishna'</i> -/-	-	-
16.	Aset tetap dan inventaris	158.664	155.609
	Akumulasi penyusutan -/-	(33.303)	(29.328)
17.	Properti terbengkalai	-	-
18.	Aset yang diambil alih	-	-
19.	Rekening tunda	-	-
20.	Aset antar kantor	-	-
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-	-
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset pajak tangguhan	13.636	13.316
24.	Aset lainnya	129.166	166.954
	TOTAL ASET	7.035.909	7.064.008

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN			
PT. BANK BCA SYARIAH			
Per 30 Juni 2019			
(Unaudited)			
No.	Rasio (%)	INDIVIDUAL	
		30 Juni 2019	30 Juni 2018
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	25,67%	25,00%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,50%	1,02%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,50%	0,90%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,79%	1,72%
5.	NPF gross	0,68%	0,73%
6.	NPF net	0,62%	0,31%
7.	Return On Assets (ROA)	1,03%	1,13%
8.	Return On Equity (ROE)	4,09%	4,39%
9.	Net Imbalan (NI)	4,15%	4,40%
10.	Net Operating Margin (NOM)	1,10%	1,20%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,04%	87,84%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	58,28%	53,52%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	87,31%	91,15%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD	-	-
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD	-	-
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM	-	-
	a. GWM Rupiah	5,04%	5,12%
	b. GWM / Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Triwulan III

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 September 2019 (Unaudited)			
No.	POS - POS	INDIVIDUAL	
		30 Sept 2019	31 Des 2018
ASET			
1.	Kas	5.863	3.942
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1.623.540	1.081.918
3.	Penempatan pada bank lain	14.642	11.330
4.	Tagihan spot dan forward	-	-
5.	Surat berharga dimiliki	1.257.930	842.396
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptansi	-	-
8.	Piutang	-	-
a.	Piutang Murabahah	2.165.544	2.342.472
b.	Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	(587.264)	(635.533)
c.	Piutang Istishna'	-	-
d.	Pendapatan margin istishna' yang ditangguhkan -/-	-	-
e.	Piutang qardh	825	553
f.	Piutang sewa	33	409
9.	Pembiayaan bagi hasil	-	-
a.	Mudharabah	387.343	242.566
b.	Musyarakah	2.541.769	2.432.321
c.	Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	-	-
a.	Aset ijarah	729.623	693.289
b.	Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	(189.664)	(176.333)
c.	Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	-	-
a.	Individual	(55.576)	(18.854)
b.	Kolektif	(81.252)	(64.575)
13.	Aset tidak berwujud	6.195	5.960
	Akumulasi amortisasi -/-	(5.205)	(4.404)
14.	Salam	-	-
15.	Aset istishna' dalam penyelesaian Termin istishna' -/-	-	-
16.	Aset tetap dan inventaris	159.844	155.609
	Akumulasi penyusutan -/-	(35.165)	(29.328)
17.	Properti terbengkalai	-	-
18.	Aset yang diambil alih	-	-
19.	Rekening tunda	-	-
20.	Aset antar kantor	-	-
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-	-
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset pajak tangguhan	13.228	13.316
24.	Aset lainnya	170.300	166.954
	TOTAL ASET	8.122.533	7.064.008

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 September 2019 (Unaudited)			
No.	POS - POS	30 Sept 2019	30 Sept 2018
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	43,78%	24,80%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,39%	0,85%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,39%	0,74%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,78%	1,50%
5.	NPF gross	0,59%	0,54%
6.	NPF net	0,53%	0,29%
7.	Return On Assets (ROA)	1,00%	1,12%
8.	Return On Equity (ROE)	3,47%	4,42%
9.	Net Imbalan (NI)	4,28%	4,39%
10.	Net Operating Margin (NOM)	1,06%	1,18%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,20%	87,96%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	58,02%	52,24%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	88,68%	89,43%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD	-	-
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD	-	-
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM	-	-
	a. Rupiah	4,60%	5,03%
	b. Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Triwulan IV

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN			
PT. BANK BCA SYARIAH			
Per 31 Desember 2019			
(Audited)			
(dalam jutaan rupiah)			
No.	POS - POS	INDIVIDUAL	
		31 Des 2019	31 Des 2018
ASET			
1.	Kas	8.418	3.942
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1.243.451	1.081.918
3.	Penempatan pada bank lain	111.392	11.330
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
5.	Surat berharga dimiliki	1.261.267	842.396
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-	-
7.	Tagihan akseptansi	-	-
8.	Piutang	-	-
a.	Piutang <i>Murabahah</i>	2.215.483	2.342.472
b.	Pendapatan margin <i>murabahah</i> yang ditangguhkan -/	(595.748)	(635.533)
c.	Piutang <i>Istishna'</i>	-	-
d.	Pendapatan margin <i>Istishna'</i> yang ditangguhkan -/	-	-
e.	Piutang <i>qardh</i>	13.916	553
f.	Piutang sewa	86	409
9.	Pembiayaan bagi hasil	-	-
a.	<i>Mudharabah</i>	490.691	242.566
b.	<i>Musyarakah</i>	3.009.765	2.432.321
c.	Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	-	-
a.	Aset <i>Ijarah</i>	724.120	693.289
b.	Akumulasi penyusutan /amortisasi -/	(212.894)	(176.333)
c.	Cadangan kerugian penurunan nilai -/	-	-
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/	-	-
a.	Individual	(83.699)	(18.854)
b.	Kolektif	(72.368)	(64.575)
13.	Aset tidak berwujud	6.195	5.960
	Akumulasi amortisasi -/	(5.334)	(4.404)
14.	<i>Salam</i>	-	-
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian	-	-
	Termin <i>istishna'</i> -/	-	-
16.	Aset tetap dan inventaris	184.981	155.609
	Akumulasi penyusutan -/	(37.161)	(29.328)
17.	Properti terbengkalai	-	-
18.	Aset yang diambil alih	31.017	-
19.	Rekening tunda	-	-
20.	Aset antar kantor	-	-
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/	-	-
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset pajak tangguhan	18.368	13.316
24.	Aset lainnya	322.428	166.954
	TOTAL ASET	8.634.374	7.064.008

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN			
PT. BANK BCA SYARIAH			
Per 31 Desember 2019			
(Audited)			
No.	Rasio (%)	31 Des	31 Des
		2019	2018
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	38,28%	24,27%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,79%	0,36%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,41%	0,26%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,95%	1,27%
5.	NPF <i>gross</i>	0,58%	0,35%
6.	NPF <i>net</i>	0,26%	0,28%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	1,15%	1,17%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	3,97%	5,01%
9.	Net Imbalan (NI)	4,25%	4,43%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	1,24%	1,24%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,55%	87,43%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	62,01%	54,59%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	90,98%	88,99%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	Persentase Pelanggaran BMPD	-	-
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD	-	-
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM	-	-
	a. GWM Rupiah	4,74%	5,24%
	b. GWM / Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

d. Laporan Keuangan Per Triwulan BCA Syariah Periode 2020

Triwulan I

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2020 (Unaudited) (dalam jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	31 Maret 2020	31 Des 2019
ASET			
1.	Kas	7.892	8.418
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1.019.783	1.243.451
3.	Penempatan pada bank lain	7.616	111.392
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
5.	Surat berharga dimiliki	1.380.145	1.261.267
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Piutang	-	-
	a. Piutang <i>Murabahah</i>	2.111.034	2.215.483
	b. Pendapatan margin <i>murabahah</i> yang ditangguhkan -/-	(553.000)	(595.748)
	c. Piutang <i>Istishna'</i>	-	-
	d. Pendapatan margin <i>Istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	-	-
	e. Piutang <i>qardh</i>	18.178	13.916
	f. Piutang sewa	658	86
9.	Pembiayaan bagi hasil	-	-
	a. <i>Mudharabah</i>	481.436	490.691
	b. <i>Musyarakah</i>	2.996.370	3.009.765
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	-	-
	a. <i>Aset Ijarah</i>	871.409	724.120
	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	(247.808)	(212.894)
	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	-	-
	a. Individual	(86.953)	(83.699)
	b. Kolektif	(59.262)	(72.368)
13.	Aset tidak berwujud	6.386	6.195
	Akumulasi amortisasi -/-	(5.436)	(5.334)
14.	<i>Salam</i>	-	-
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian Termin <i>istishna'</i> -/-	-	-
16.	Aset tetap dan inventaris	189.466	184.981
	Akumulasi penyusutan -/-	(39.185)	(37.161)
17.	Properti terbengkalai	-	-
18.	Aset yang diambil alih	17.467	31.017
19.	Rekening tunda	-	-
20.	Aset antar kantor	-	-
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-	-
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset pajak tangguhan	21.130	18.368
24.	Aset lainnya	216.513	322.428
	TOTAL ASET	8.353.839	8.634.374

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2020 (Unaudited)			
No.	POS - POS	31 Maret 2020	31 Maret 2019
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	38,36%	25,68%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,88%	0,35%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,49%	0,35%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,86%	1,59%
5.	NPF <i>gross</i>	0,67%	0,48%
6.	NPF <i>net</i>	0,24%	0,42%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	0,87%	1,00%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	2,37%	3,97%
9.	Net Imbalan (NI)	4,40%	4,31%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	0,94%	1,18%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90,00%	90,14%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	61,25%	56,20%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	96,39%	86,76%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD	-	-
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD	-	-
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM	-	-
	a. Rupiah	4,10%	5,15%
	b. Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Triwulan II

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN				LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN			
PT. BANK BCA SYARIAH				PT. BANK BCA SYARIAH			
Per 30 Juni 2020				Per 30 Juni 2020			
(Unaudited)				(Unaudited)			
(dalam jutaan rupiah)							
No.	POS - POS	30 Juni 2020	31 Des 2019	No.	Rasio (%)	30 Juni 2020	30 Juni 2019
ASET				Rasio Kinerja			
1.	Kas	6.120	8.418	1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	38,45%	25,67%
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	904.732	1.243.451	2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,48%	0,50%
3.	Penempatan pada bank lain	66.244	111.392	3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,48%	0,50%
4.	Tagihan spot dan forward	-	-	4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,24%	1,79%
5.	Surat berharga dimiliki	1.576.216	1.261.267	5.	NPF gross	0,69%	0,68%
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	6.	NPF net	0,21%	0,62%
7.	Tagihan akseptasi	-	-	7.	Return On Assets (ROA)	0,89%	1,03%
8.	Piutang	-	-	8.	Return On Equity (ROE)	2,40%	4,09%
a.	Piutang Murabahah	1.871.192	2.215.483	9.	Net Imbalan (NI)	4,58%	4,15%
b.	Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	(502.222)	(595.748)	10.	Net Operating Margin (NOM)	0,96%	1,10%
c.	Piutang Istishna'	-	-	11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,53%	89,04%
d.	Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	-	-	12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	66,66%	58,28%
e.	Piutang qardh	10.132	13.916	13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	94,40%	87,31%
f.	Piutang sewa	244	86	Kepatuhan (Compliance)			
9.	Pembiayaan bagi hasil	-	-	1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD	-	-
a.	Mudharabah	448.276	490.691	1.	1. Pihak Terkait	-	-
b.	Musyarakah	3.360.454	3.009.765	2.	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
c.	Lainnya	-	-	b.	Persentase Pelampauan BMPD	-	-
10.	Pembiayaan sewa	-	-	1.	1. Pihak terkait	-	-
a.	Aset ijarah	761.068	724.120	2.	2. Pihak tidak terkait	-	-
b.	Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	(235.225)	(212.894)	2.	GWM	-	-
c.	Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-	a.	a. GWM Rupiah	3,07%	5,04%
11.	Penyerahan	-	-	b.	b. GWM / Valuta Asing	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	-	-	3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-
a.	Individual	(103.165)	(83.699)				
b.	Kolektif	(78.293)	(72.368)				
13.	Aset tidak berwujud	6.387	6.195				
	Akumulasi amortisasi -/-	(5.547)	(5.334)				
14.	Salam	-	-				
15.	Aset istishna' dalam penyelesaian Termin istishna' -/-	-	-				
16.	Aset tetap dan inventaris	190.017	184.981				
	Akumulasi penyusutan -/-	(41.255)	(37.161)				
17.	Properti terbengkalai	-	-				
18.	Aset yang diambil alih	11.472	31.017				
19.	Rekening turnda	-	-				
20.	Aset antar kantor	-	-				
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-				
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-				
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-	-				
22.	Persediaan	-	-				
23.	Aset pajak tangguhan	23.489	18.368				
24.	Aset lainnya	246.626	322.428				

Triwulan III

LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN			
(dalam jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 Sep 2020	31 Des 2019
ASET			
1.	Kas	5.873	8.418
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1.056.757	1.243.451
3.	Penempatan pada bank lain	10.536	111.392
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	1.809.146	1.261.267
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Piutang		
	a. Piutang <i>murabahah</i> ¹⁾	1.281.334	1.619.735
	b. Piutang <i>istishna'</i> ¹⁾	-	-
	c. Piutang multijasa ¹⁾	-	-
	d. Piutang <i>qardh</i>	15.977	13.916
	e. Piutang sewa	112	86
9.	Pembiayaan bagi hasil		
	a. <i>Mudharabah</i>	406.537	490.691
	b. <i>Musyarakah</i>	3.244.266	3.009.765
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa ¹⁾	517.139	511.226
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset keuangan lainnya	-	-
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	208.303	156.067
14.	<i>Salam</i>	-	-
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian Termin <i>istishna'</i> -/-	-	-
16.	Persediaan	-	-
17.	Aset tidak berwujud ¹⁾	733	861
18.	Aset tetap dan inventaris ¹⁾	147.827	147.820
19.	Aset nonproduktif		
	a. Properti terbengkalai	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	8.463	31.017
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antar kantor ¹⁾	-	-
20.	Aset lainnya	287.477	340.796
TOTAL ASET		8.583.874	8.634.374

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
(dalam %)			
RASIO		30 Sep 2020	30 Sep 2019
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	39,57	43,78
2	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif	0,36	0,39
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,36	0,39
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,55	1,78
5	<i>Non Performing Financing (NPF) gross</i>	0,53	0,59
6	<i>Non Performing Financing (NPF) net</i>	0,01	0,53
7	<i>Return on Asset (ROA)</i>	0,89	1,00
8	<i>Return on Equity (ROE)</i>	2,51	3,47
9	Net Imbalan (NI)	4,58	4,28
10	<i>Net Operation Margin (NOM)</i>	0,96	1,06
11	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,32	89,20
12	<i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>	60,52	56,33
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	66,80	58,02
14	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	90,06	88,68

Triwulan IV

e. Laporan Keuangan Per Triwulan BCA Syariah Periode 2021

Triwulan I

LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2021 (Unaudited) (dalam jutaan Rupiah)				LAPORAN RASIO KEUANGAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2021 (Unaudited) (dalam %)			
No.	POS-POS	INDIVIDUAL		No.	RASIO	31 Maret 2021	31 Maret 2020
		31 Maret 2021	31 Desember 2020				
ASET				Rasio Kinerja			
1.	Kas	5.679	4.648	1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	44,96	38,36
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	754.173	992.318	2	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif	0,68	0,88
3.	Penempatan pada bank lain	88.581	305.057	3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,38	0,49
4.	Tagihan spot dan forward	-	-	4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,38	1,86
5.	Surat berharga yang dimiliki	2.487.545	2.674.156	5	Non Performing Financing (NPF) gross	0,58	0,67
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	6	Non Performing Financing (NPF) net	0,10	0,24
7.	Tagihan akseptasi	-	-	7	Return on Asset (ROA) net	0,89	0,87
8.	Piutang	-	-	8	Return on Equity (ROE)	2,36	2,37
	a. Piutang murabahah	1.183.469	1.360.246	9	Net Imbalan (NI)	4,72	4,40
	b. Piutang istishna'	-	-	10	Net Operation Margin (NOM)	0,68	0,94
	c. Piutang multijasa	-	-	11	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	88,81	90,00
	d. Piutang qardh	14.334	11.502	12	Cost to Income Ratio (CIR)	49,17	86,57
	e. Piutang sewa	167	145	13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	71,28	61,25
9.	Pembiayaan bagi hasil	-	-	14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	90,59	96,39
	a. Mudharabah	607.482	404.560	Kepatuhan (Compliance)			
	b. Musyarakah	3.473.944	3.308.799	1	a. Persentase Pelanggaran BMPD	-	-
	c. Lainnya	-	-		i. Pihak terkait	-	-
10.	Pembiayaan sewa	446.500	483.981		ii. Pihak tidak terkait	-	-
11.	Penyertaan modal	-	-	2	b. Persentase Pelampauan BMPD	-	-
12.	Aset keuangan lainnya	-	-		i. Pihak terkait	-	-
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	210.812	172.873		ii. Pihak tidak terkait	-	-
14.	Salam	-	-	2	Giro Wajib Minimum (GWM)	-	-
15.	Aset istishna' dalam penyelesaian Termin istishna' -/-	-	-	a.	GWM rupiah	-	-
16.	Persediaan	-	-		i. Harian	3,13	4,10
17.	Aset tidak berwujud	749	868		ii. Rata-rata	3,03	3,85
18.	Aset tetap dan inventaris	149.974	148.672	3	b. GWM valuta asing (Harian)	-	-
19.	Aset nonproduktif	-	-		Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-
	a. Properti terbelongkalai	-	-				
	b. Agunan yang diambil alih	78.959	85.358				
	c. Rekening tunda	-	-				
	d. Aset antar kantor	-	-				
20.	Aset lainnya	113.850	112.817				
	TOTAL ASET	9.194.594	9.720.254				

LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Desember 2020 (Audited)			
(dalam jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET			
1.	Kas	4.648	8.418
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	992.318	1.243.451
3.	Penempatan pada bank lain	305.057	111.392
4.	Tagihan spot dan forward	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	2.674.156	1.261.267
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Piutang		
a.	Piutang murabahah	1.360.246	1.619.735
b.	Piutang istishna'	-	-
c.	Piutang multijasa	-	-
d.	Piutang qardh	11.502	13.916
e.	Piutang sewa	145	86
9.	Pembiayaan bagi hasil		
a.	Mudharabah	404.560	490.691
b.	Musyarakah	3.308.799	3.009.765
c.	Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	483.981	511.226
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset keuangan lainnya	-	-
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	172.873	156.067
14.	Salam	-	-
15.	Aset istishna' dalam penyelesaian Termin istishna' -/-	-	-
16.	Persediaan	-	-
17.	Aset tidak berwujud	868	861
18.	Aset tetap dan inventaris	148.672	147.820
19.	Aset nonproduktif		
a.	Properti terbengkalai	-	-
b.	Agunan yang diambil alih	85.358	31.017
c.	Rekening tunda	-	-
d.	Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	112.817	340.796
	TOTAL ASET	9.720.254	8.634.374

LAPORAN RASIO KEUANGAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Desember 2020 (Audited)			
(dalam %)			
No.	RASIO	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2020	31 Desember 2019
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	45,26	38,28
2	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif	0,59	0,79
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,30	0,41
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,85	1,95
5	Non Performing Financing (NPF) gross	0,50	0,58
6	Non Performing Financing (NPF) net	0,01	0,26
7	Return on Asset (ROA)	1,09	1,15
8	Return on Equity (ROE)	3,07	3,97
9	Net Imbalan (NI)	4,57	4,25
10	Net Operation Margin (NOM)	1,19	1,24
11	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,28	87,55
12	Cost to Income Ratio (CIR)	69,04	56,41
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	66,68	62,01
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	81,32	90,98
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	i. Pihak terkait	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak terkait	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
2	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM rupiah		
	i. Harian	3,10	4,74
	ii. Rata-rata	3,12	4,54
	b. GWM valuta asing (Harian)	-	-
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Triwulan II

LAPORAN RASIO KEUANGAN
PT. BANK BCA SYARIAH
Per 30 Juni 2021
(Unaudited)



(dalam %)

RASIO		30 Juni 2021	30 Juni 2020
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	43,76	38,45
2	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif	0,74	0,48
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,46	0,48
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CRPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,66	2,24
5	Non Performing Financing (NPF) gross	0,73	0,69
6	Non Performing Financing (NPF) net	0,01	0,21
7	Return on Asset (ROA)	0,95	0,89
8	Return on Equity (ROE)	2,50	2,40
9	Net Imbalan (NI)	4,74	4,58
10	Net Operation Margin (NOM)	0,99	0,96
11	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,07	89,53
12	Cost to Income Ratio (CIR)	45,70	64,26
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	71,19	66,66
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	86,30	94,40
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	i. Pihak terkait		
	ii. Pihak tidak terkait		
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak terkait		
	ii. Pihak tidak terkait		
2	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM rupiah		
	i. Harian	3,13	3,07
	ii. Rata-rata	3,03	3,02
	b. GWM valuta asing (Harian)		
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		

LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN
PT. BANK BCA SYARIAH
Per 30 Juni 2021
(Unaudited)



(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 Juni 2021	31 Desember 2020
ASET			
1.	Kas	5.304	4.648
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	941.306	992.318
3.	Penempatan pada bank lain	246.316	305.057
4.	Tagihan spot dan forward	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	2.540.541	2.674.156
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Piutang		
	a. Piutang murabahah	1.240.693	1.360.246
	b. Piutang istishna'	-	-
	c. Piutang multijasa	-	-
	d. Piutang qardh	819	11.502
	e. Piutang sewa	176	145
9.	Pembiayaan bagi hasil		
	a. Mudharabah	612.797	404.560
	b. Musyarakah	3.596.152	3.308.799
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	461.827	483.981
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset keuangan lainnya	-	-
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	251.010	172.873
14.	Salam	-	-
15.	Aset istishna' dalam penyelesaian	-	-
	Termin istishna' -/-	-	-
16.	Persediaan	-	-
17.	Aset tidak berwujud	675	868
18.	Aset tetap dan inventaris	148.011	148.672
19.	Aset nonproduktif		
	a. Properti terbengkalai	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	76.869	85.358
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	116.394	112.817
TOTAL ASET		9.736.870	9.720.254

Triwulan III

LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN
PT. BANK BCA SYARIAH
Per 30 September 2021
(Unaudited)



(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 September 2021	31 Desember 2020
ASET			
1.	Kas	6,281	4,648
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	746,940	992,318
3.	Penempatan pada bank lain	189,243	305,057
4.	Tagihan <i>spot dan forward</i>	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	2,758,567	2,674,156
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Piutang	-	-
a.	Piutang murabahah	1,189,323	1,360,246
b.	Piutang <i>istishna'</i>	-	-
c.	Piutang multijasa	-	-
d.	Piutang <i>qardh</i>	2,397	11,502
e.	Piutang sewa	192	145
9.	Pembiayaan bagi hasil	-	-
a.	<i>Mudharabah</i>	598,273	404,560
b.	Musyarakah	3,645,153	3,308,799
c.	Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	427,824	483,981
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset keuangan lainnya	-	-
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	244,821	172,873
14.	<i>Salam</i>	-	-
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian Termin <i>istishna'</i> -/-	-	-
16.	Persediaan	-	-
17.	Aset tidak berwujud	581	868
18.	Aset tetap dan inventaris	149,398	148,672
19.	Aset nonproduktif	-	-
a.	Properti terbengkalai	-	-
b.	Agunan yang diambil alih	163,967	85,358
c.	Rekening tunda	-	-
d.	Aset antar kantor	-	-
20.	Aset lainnya	129,248	112,817
TOTAL ASET		9,762,566	9,720,254

LAPORAN RASIO KEUANGAN
PT. BANK BCA SYARIAH
Per 30 September 2021
(Unaudited)



(dalam %)

RASIO		30 September 2021	30 September 2020
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	43.85	39.57
2	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif	1.00	0.36
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.75	0.36
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.62	2.55
5	<i>Non Performing Financing (NPF) gross</i>	1.20	0.53
6	<i>Non Performing Financing (NPF) net</i>	0.01	0.01
7	<i>Return on Asset (ROA)</i>	0.91	0.89
8	<i>Return on Equity (ROE)</i>	2.44	2.51
9	<i>Net Imbalan (NI)</i>	4.80	4.58
10	<i>Net Operation Margin (NOM)</i>	1.01	0.96
11	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86.59	89.32
12	<i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>	44.70	60.52
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	72.37	66.80
14	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	85.68	90.06
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	i. Pihak terkait		
	ii. Pihak tidak terkait		
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak terkait		
	ii. Pihak tidak terkait		
2	Giro Wajib Minimum (GWM)		
a.	GWM rupiah		
	i. Harian	3.60	3.16
	ii. Rata-rata	3.21	3.04
	b. GWM valuta asing (Harian)		
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		

Triwulan IV

LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Desember 2021 (Audited)			
(dalam jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET			
1	Kas	4,879	4,648
2	Penempatan pada Bank Indonesia	1,138,242	992,318
3	Penempatan pada bank lain	14,046	305,057
4	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
5	Surat berharga yang dimiliki	3,103,533	2,674,156
6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual	-	-
7	Tagihan akseptasi	-	-
8	Piutang		
	a. Piutang murabahah	1,252,608	1,360,246
	b. Piutang <i>istishna'</i>	-	-
	c. Piutang multijasa	-	-
	d. Piutang <i>qardh</i>	17,280	11,502
	e. Piutang sewa	246	145
9	Pembiayaan bagi hasil		
	a. <i>Mudharabah</i>	565,842	404,560
	b. Musyarakah	3,997,403	3,308,799
	c. Lainnya	-	-
10	Pembiayaan sewa	415,080	483,981
11	Penyertaan modal	-	-
12	Aset keuangan lainnya	-	-
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	267,309	172,873
14	<i>Salam</i>	-	-
15	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian	-	-
	Termin <i>istishna'</i> -/-	-	-
16	Persediaan	-	-
17	Aset tidak berwujud	446	868
18	Aset tetap dan inventaris	147,969	148,672
19	Aset nonproduktif		
	a. Properti terbelkakai	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	139,456	85,358
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-
20	Aset lainnya	112,617	112,817
	TOTAL ASET	10,642,338	9,720,254

LAPORAN RASIO KEUANGAN PT. BANK BCA SYARIAH 31 Desember 2021 (Audited)			
(dalam %)			
RASIO	31 Desember 2021	31 Desember 2020	
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	41.43	45.26
2.	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif	1.44	0.59
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.67	0.30
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.54	1.85
5.	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) gross	1.13	0.50
6.	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) net	0.01	0.01
7.	<i>Return on Asset</i> (ROA)	1.12	1.09
8.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	3.15	3.07
9.	<i>Net Imbalan</i> (NI)	4.89	4.57
10.	<i>Net Operation Margin</i> (NOM)	1.22	1.19
11.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84.78	86.28
12.	<i>Cost to Income Ratio</i> (CIR)	43.09	69.04
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	73.03	66.68
14.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	81.38	81.32

Lampiran 2 Output Hasil Olahdata Penelitian

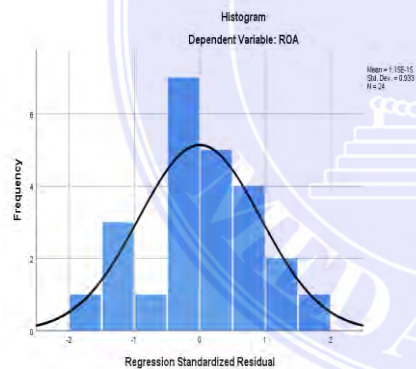
UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

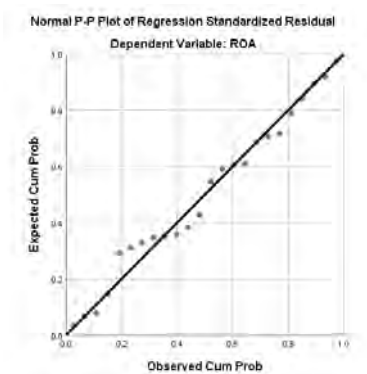
		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08594914
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.084
	Negative	-.111
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

UJI HISTOGRAM



UJI PROBABILITY PLOT



UJI MULTIKOLINEARITAS

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.189	.133		8.923	.000		
	Mudharabah	-7.444E-7	.000	-.995	-3.038	.006	.315	3.174
	Musyarakah	6.181E-8	.000	.674	1.986	.061	.293	3.407
	Ijarah	-5.587E-8	.000	-.080	-.372	.714	.732	1.365

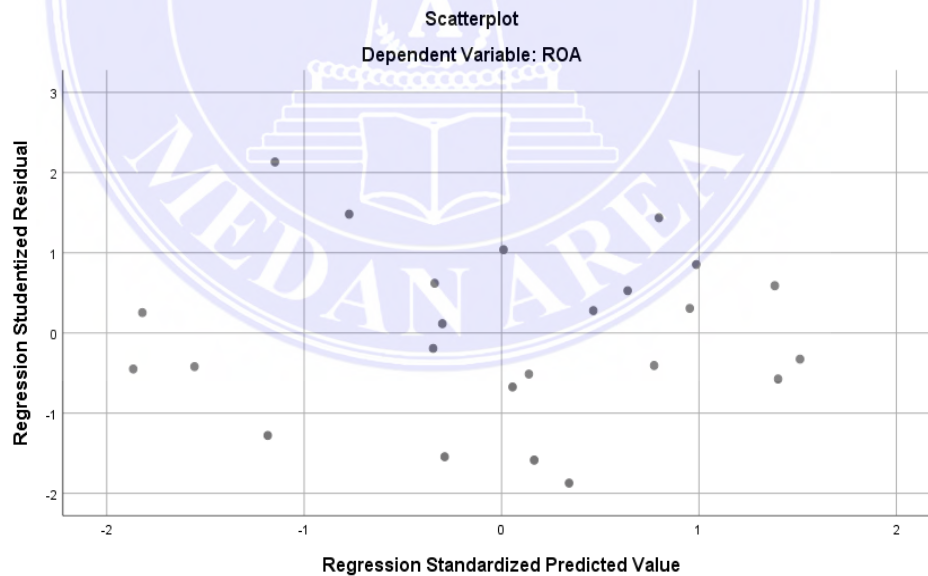
a. Dependent Variabel: ROA

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.071	.074		-.966	.346
	Mudharabah	7.994E-8	.000	.215	.591	.561
	Musyarakah	1.182E-8	.000	.260	.687	.500
	Ijarah	1.158E-7	.000	.334	1.396	.178

a. Dependent Variabel: Abs_RES

Uji Scatterplot Heterokedastisitas



UJI AUTOKORELASI

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.569 ^a	.324	.223	.09217	2.200

a. Predictors: (Constant), Ijarah, Mudharabah, Musyarakah

b. Dependent Variabel: ROA

UJI REGRESI LINIER BERGANDA**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.189	.133		8.923	.000
	Mudharabah	-7.444E-7	.000	-.995	-3.038	.006
	Musyarakah	6.181E-8	.000	.674	1.986	.061
	Ijarah	-5.587E-8	.000	-.080	-.372	.714

a. Dependent Variabel: ROA

UJI STASTIK T (PARSIAL)**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.189	.133		8.923	.000
	Mudharabah	-7.444E-7	.000	-.995	-3.038	.006
	Musyarakah	6.181E-8	.000	.674	1.986	.061
	Ijarah	-5.587E-8	.000	-.080	-.372	.714

a. Dependent Variabel: ROA

UJI SIGNIFIKANSI SIMULTAN (UJI STATISTIK F)**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.082	3	.027	3.200	.045 ^b
	Residual	.170	20	.008		
	Total	.251	23			

a. Dependent Variabel: ROA

b. Predictors: (Constant), Ijarah, Mudharabah, Musyarakah

UJI KOEFISIENSI DETERMINASI**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 ^a	.324	.223	.09217

a. Predictors: (Constant), Ijarah, Mudharabah, Musyarakah

b. Dependent Variabel: ROA



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1680 /FEB.1/06.5/XI / 2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : ANE AINUN NURIYAH
N P M : 198320019
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh Mudharabah, Musyarakah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Central Asia Syariah Periode 2017-2021”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 16 November 2022

Ketua Program Studi Manajemen



Nindya Yunita, S.Pd, M.Si